

**PERSIAPAN SISWA DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KUOK  
KECAMATAN BANGKINANG BARAT  
KABUPATEN KAMPAR**



**Oleh**

**PERONIKA CANDRAWATI**

**NIM. 10616003614**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1431 H/2010 M**

**PERSIAPAN SISWA DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KUOK  
KECAMATAN BANGKINANG BARAT  
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

**PERONIKA CANDRAWATI**

**NIM. 10616003614**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL-EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1431 H/2010 M**

## **ABSTRAK**

### **PERONIKA CANDRAWATI (2010) :PERSIAPAN SISWA DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KUOKKECAMATANBANGKINANG BARAT KABUPATEN KAMPAR**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal sebagai tempat proses belajar mengajar. Siswa yang belajar di lembaga pendidikan memerlukan berbagai persiapan yang merupakan salah satu faktor penunjang bagi keberhasilan siswa. Keberhasilan siswa dalam menyelesaikan studinya dapat diukur dengan diadakannya ujian nasional. Di dalam penelitian ini penulis menemukan permasalahan, yakni: masih ada siswa yang tidak mempunyai buku paket ekonomi, memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran, mengerjakan pekerjaan rumah (PR), mengikuti les/terobosan dengan sungguh-sungguh, hadir dalam proses pembelajaran di sekolah, memiliki buku kumpulan ujian nasional, membawa alat-alat tulis, berminat untuk mengikuti privat atau bimbingan belajar, mampu menjawab soal-soal try-out.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional dan faktor-faktor yang mempengaruhi persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional pada jurusan IPS mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar. Untuk mendapatkan data lapangan, maka penulis menggunakan teknik angket, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif dengan persentase.

Berdasarkan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional pada jurusan IPS mata pelajaran ekonomi tergolong baik dengan persentase 76,25% dan faktor-faktor yang mempengaruhi persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional pada jurusan IPS mata pelajaran ekonomi adalah siswa mempersiapkan diri, mengetahui jadwal ujian, siswa belajar rutin setiap hari di rumah, melengkapi catatan yang kurang lengkap dan materi yang kurang, membuat catatan khusus terhadap permasalahan ketika membaca buku, mendiskusikan materi pelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, mendengarkan dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh, kemudian mencatat hal-hal penting ketika guru menerangkan materi pelajaran, siswa memiliki buku persiapan ujian nasional serta buku penunjang lainnya, melakukan evaluasi, mempersiapkan perlengkapan ujian.

## **ABSTRACT**

### **Peronika Candrawati (2010) : The Student's Preparation in Facing the National Examination at MAN Kuok West Bangkinang District of Kampar Regency**

School is a institute of education formal as place of learning and teaching process. Students studying in education institution need various privation which is one of factor support the success of students. The success of students in finish their study can be measured by national exam. In this research the writer find problems that : there are students still does not have book package, students does not finish the home work, student doesn't follow non scholastic courses seriously. students are absent in learning process students doesn't not have national exam collection book students doesn't bring stationary supplies, student are not interest to follow private or give of study students can not answer the try-out question.

The purpose of this research in to know students privation in facing the national examination and to know what factors influencing students preparation in facing ,national examination of IPS major of economy subject at MAN Kuok West Bangkinang District of Kampar Regency. The collecting data in the field the writer use questioner, interview, and documentation technique, while data analysis technique using inn this research is descriptive qualitative technique.

Based on data analysis above, can be concluded that students preparation in facing the national examination of IPS Major at economy subject is classified good with percentage 76,25% and factors influencing students preparation in facing the national examination of IPS Major at Economy Subject is student doing preparation know the schedule of examination always study everyday at the home, making special not problem whenever read the books, the discussion the material of subject, doing the task that given by the teacher listen and pay attention seriously the make a not whenever teacher explain the material, process preparations examination book and also other book doing evaluation, prepare equipments of examination.

## التجريد

فرونك جندراواتى ( ٢٠١٠ ) استعداد التلاميذ فى الإمتحان الوطنية  
فى المدرسة العالية الحكومية بكوواك  
بمركز بئقينا غ غربية فى منطقة كمفار .

المدرسة مؤسسة تربوية رسمية على عملية التعلم والتعليم . التلاميذ  
مهتمون بأنواع الإعدادات من ناحية التلاميذ ونجاحات التلاميذ  
مقدرة بالإمتحان الوطنية . تجد الكاتبة المشكلة فى هذا البحث فهو :  
التلاميذ لا يملكون كتب الطرود . ولا ينظر المدرس عن شرح  
الدرس . تعميل عمل البيت اتباع منذ الدرس بالمجد . حاضر فى عملية  
التعلم والتعليم فى المدرسة ويملكون كتب مجتمعات الإمتحان الوطنية  
ويحملوا القلم . ويرغبوا اتباع التعليم الأهلى واستطاعوا فى اجابة  
اسئوال الدريب

اهداف هذا البحث لمعرفة عن استعداد التلاميذ فى الإمتحان  
الوطنية لقسم الاجتماع بدرس الإقتصادى فى المدرسة العالية الحكومية  
بكوواك لحي بعكناع بارتقى منطقة كمفار والتقنية لجمع البيانات فى هذا  
البحث بالاستفتاء والمقابلات والملاحظة . والتقنية لتحليل البيانات فى هذا  
البحث بوضعية كيفية .

بناءً من تحليل البيانات فى هذا البحث فتخلص الكاتبة ان  
استعداد التلاميذ فى الإمتحان الوطنية لقسم الاجتماع بدرس الإقتصادى  
جيد او بقدر ٦٥,٧٦ % والعوامل المؤثرة لإستعداد التلاميذ فى الإ  
متحان الوطنية لقسم الإجتماع بدرس الإقتصادى . تستعد التلاميذ  
ويعرف التلاميذ جدوال الإمتحان ويتعلم كل يوم فى البيت ويكمل المدة  
ويكتب كتابه الخاص ويقابل المادة ويعمل الواجبات من المدرس و  
يسمع وينظر الدرس اجتهاد ويكتب الكتاب اهتمام عند شرح المدرس  
ويمكن كتب استعداد الإمتحان الوطنية والتقييم والاستعدادات الإمتحان .

## DAFTAR ISI

**PERSETUJUAN**  
**PENGESAHAN**  
**PENGHARGAAN**  
**ABSTRAK**  
**DAFTAR ISI**  
**DAFTAR TABEL**

<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	
	A. Latar Belakang .....	1
	B. Penegasan Istilah .....	7
	C. Permasalahan .....	8
	1. Identifikasi Masalah .....	8
	2. Batasan Masalah .....	9
	3. Rumusan Masalah .....	10
	D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
	1. Tujuan Penelitian .....	10
	2. Kegunaan Penelitian .....	11
<b>BAB II</b>	<b>KAJIAN TEORI</b>	
	Konsep Teoretis .....	12
	Penelitian yang Relevan .....	10
	Konsep Operasional .....	21
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	23
	B. Objek dan Subjek Penelitian .....	23
	C. Populasi dan Sampel .....	23

D. Teknik Pengumpulan Data .....	25
E. Teknik Analisis Data .....	26

## **BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

Deskripsi Lokasi Penelitian .....	27
1. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri Kuok .....	27
2. Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri Kuok .....	31
3. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri Kuok .....	35
4. Keadaan Guru Madrasah Aliyah Negeri Kuok .....	36
5. Keadaan Karyawan Madrasah Aliyah Negeri Kuok .....	40
6. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri Kuok .....	39
7. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri Kuok .....	40
Penyajian Data .....	42
Analisa Data .....	68

## **BAB V PENUTUP**

1. Kesimpulan .....	77
2. Saran .....	78

## **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

## **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## **BIOGRAFI PENULIS**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal sebagai tempat proses belajar mengajar. Siswa yang belajar di lembaga pendidikan memerlukan berbagai persiapan yang merupakan salah satu faktor penunjang bagi keberhasilan siswa. Untuk mencapai keberhasilan yang baik siswa dituntut untuk belajar dengan baik dalam menghadapi ujian, baik ujian semester, ujian sekolah, maupun ujian nasional, agar dalam ujian tidak mengalami berbagai kesulitan. Pada umumnya kesulitan yang dialami siswa berawal pada proses belajar mengajar yang dilihat dan diamati melalui tingkah lakunya. Oleh karena itu, sebuah persiapan sangat menentukan bagi pencapaian keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar untuk mencapai prestasi belajar yang baik.

Ujian nasional pada prinsipnya sama dengan evaluasi sumatif atau ujian semester, maksudnya ialah:

”Sebagai alat penentu kenaikan status siswa, namun ujian nasional yang mulai diberlakukan tahun 2002 itu dirancang untuk siswa yang telah menduduki kelas tertinggi pada suatu jenjang pendidikan tertentu yakni jenjang SD/MI (Madrasah Ibtidaiyah) dan seterusnya.”<sup>1</sup>

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai ”Proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, M.Ed, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 145.



secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”<sup>2</sup> Kemudian belajar juga bisa diartikan sebagai ”Tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.”<sup>3</sup> Sedangkan belajar menurut Witherington dalam buku *Educational Psychology*, mengemukakan belajar adalah ”Suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian.”<sup>4</sup> Jadi belajar dapat disimpulkan sebagai Perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman.

Keberhasilan siswa dalam menyelesaikan studinya dapat diukur dengan diadakannya ujian nasional. Adapun tujuan diadakan ujian nasional adalah ”Menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.”<sup>5</sup> Syarat yang harus dipenuhi oleh siswa untuk mencapai prestasi belajar yang baik adalah dengan belajar secara teratur, penuh disiplin, konsentrasi yang penuh pada masa yang cukup jauh sebelum menghadapi ujian nasional.

---

<sup>2</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 2.

<sup>3</sup> Muhibbin Syah, M.Ed, *op.cit.*, hal. 92.

<sup>4</sup> Drs. M. Ngalim Purwanto, MP, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 84.

<sup>5</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 75 Tahun 2009 Tentang Ujian Nasional Sekolah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), Sekolah Menengah Luar Biasa (SMALB), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tahun Pelajaran 2009/2010, Pasal 2, hal. 3.

Keberhasilan siswa dalam menghadapi ujian nasional sangat ditentukan oleh sejauhmana usaha yang dilakukan siswa untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian nasional. Kurangnya persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional akan menyebabkan siswa belajar ketika mau ujian saja, sehingga siswa merasa dirinya belum siap untuk menempuh ujian, karena materi pelajaran yang akan diujikan belum dikuasainya. Belajar seperti ini (ketika mau mendekati ujian) tidak baik, karena akan menimbulkan kekacauan dalam penguasaan bahan pelajaran. Slameto menjelaskan bahwa:

“Kesalahan yang banyak dibuat oleh pelajar ialah menumpuk pelajaran sampai saat terakhir yakni bila saat ulangan atau ujian sudah mendekati, sehingga mereka diburu-buru waktu; Ini disebut *cramming*. Cara ini salah karena selalu diperlukan waktu yang cukup untuk memperoleh pengertian yang mendalam.”<sup>6</sup>

Pendapat yang senada dengan Slameto mengatakan bahwa:

“Salah-satu kesalahan yang banyak dilakukan para pelajar ialah *menunda belajar*. Akibatnya, kalau waktu ujian sudah dekat, mereka buru-buru mengejar kekurangannya dalam waktu yang singkat. Dalam waktu sangat terbatas mereka mempelajari bahan sangat banyak sekali yang belum pernah disentuh sebelumnya. Belajar secara ini disebut *cramming*. Hasilnya ialah: kekacauan dalam penguasaan bahan pelajaran dan hasil ujiannya tidak baik. Kalau ada yang berhasil mendapat angka yang baik dari ujian tersebut, itu pada umumnya karena kebetulan; namun penguasaan pengetahuannya tidak mantap.”<sup>7</sup>

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, jika persiapan ujian nasional tidak direncanakan jauh sebelum waktu ujian maka bisa terjadi perasaan ketakutan menjelang ujian, belajar terburu-buru dalam menguasai materi

---

<sup>6</sup> Slameto, *op.cit.*, hal. 81.

<sup>7</sup> Dra. Kartini Kartono, *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Rajawali, 1985), hal. 33-34.

pelajaran yang akan diujikan dan ini bisa menyebabkan kekacauan dalam penguasaan bahan pelajaran. Agoes Soejanto menjelaskan bahwa:

“Saat inilah, suatu saat yang paling mencekam dirinya. Ia kini belajar mati-matian. Tetapi oleh karena bahannya demikian banyaknya, sampai saat-saat terakhir, selalu dirasakan belum siap, belum menguasai, bahkan belum mengerti apa-apa, panik. Untuk mengatasi kepanikannya, ia membuat alat penolong ingatannya. Yang sangat sepekulatif, antara penolong dan mengganggu.”<sup>8</sup>

Demikian dapat disimpulkan bahwa, jika persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional kurang siap maka siswa bisa membuat alat penolong ingatannya seperti catatan kecil yakni antara menolong dan mengganggu. Inilah yang menyebabkan siswa kurang percaya pada diri sendiri.

Persiapan yang perlu dilakukan siswa sebelum menghadapi ujian adalah:

1. Mengulangi dan mempelajari kembali bahan pelajaran selama periode tertentu. Artinya, siswa harus mulai belajar sejak permulaan pelajaran itu diberikan.
2. Mengulang secara teratur. Siswa harus menyediakan waktu setiap hari untuk mengulang pokok-pokok yang penting dari setiap pelajaran.
3. Bila waktu ujian sudah dekat siswa perlu mengadakan persiapan khusus menjelang ujian dan aturlah waktu untuk persiapan.<sup>9</sup>

Landasan utama untuk menuju ujian nasional adalah cara mempersiapkan dengan sebaik-baiknya. Siswa harus belajar sejak permulaan materi pelajaran itu

---

<sup>8</sup> Drs. Agoes Soejanto, *Bimbingan Kearah Belajar yang Sukses* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 83-84.

<sup>9</sup> Dra. Kartini Kartono, *op.cit.*, hal. 34-35.

diberikan, kemudian siswa belajar secara teratur berkesinambungan, penuh disiplin, dengan demikian siswa sudah siap untuk menghadapi ujian nasional.

Khusus tingkat Madrasah Aliyah Negeri Kuok sejumlah tingkatan ujian yang harus dilewati siswa kelas XII untuk bisa menyelesaikan studinya, diantara ujian sekolah dan ujian nasional. Dari hasil laporan kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kuok "Ada 15 mata pelajaran yang akan diujikan untuk jurusan IPA dan IPS. Untuk jurusan IPA mata pelajaran yang akan diujikan untuk ujian nasional adalah: Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, sedangkan untuk ujian sekolah adalah Aqidah Akhlak, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Qurhan Hadist, TIK, Bahasa Arab, Sejarah Kebudayaan Islam, Sejarah, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fiqih. Untuk jurusan IPS mata pelajaran yang akan diujikan untuk ujian nasional diantaranya Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Ekonomi, Sosiologi, Geografi, Sedangkan untuk ujian sekolah sama dengan jurusan IPA yaitu Aqidah Akhlak, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Qurhan Hadist, TIK, Bahasa Arab, Sejarah Kebudayaan Islam, Sejarah, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fiqih."<sup>10</sup>

Untuk standar kelulusan ujian nasional 2010 sama dengan ujian nasional tahun 2009 yakni "Peserta ujian nasional tahun 2010 dinyatakan lulus jika memiliki nilai rata-rata minimal 5,50 untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan,

---

<sup>10</sup> Zainal Thaib, S.Pdi, wawancara, 23 Desember 2009.

dengan nilai minimal 4,00 untuk paling banyak dua mata pelajaran dan minimal 4,25 untuk mata pelajaran lainnya.”<sup>11</sup>

Penelitian ini, penelitian memfokuskan pada jurusan IPS mata pelajaran ekonomi, karena sesuai dengan jurusan peneliti yaitu jurusan pendidikan IPS-Ekonomi.

Namun berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Negeri Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan praktek. Hal itu pada gejala sebagai berikut.

1. Masih ada siswa yang tidak mempunyai buku paket
2. Masih ada diantara siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran
3. Masih ada siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR)
4. Masih ada siswa yang tidak mengikuti les/terobosan dengan sungguh-sungguh
5. Masih ada siswa yang tidak hadir dalam proses pembelajaran di sekolah
6. Masih ada siswa yang tidak memiliki buku kumpulan ujian nasional
7. Masih ada siswa yang tidak membawa alat-alat tulis ketika proses belajar mengajar dan les/terobosan
8. Banyaknya siswa yang tidak berminat untuk mengikuti privat atau bimbingan belajar
9. Masih ada siswa yang tidak mampu menjawab soal-soal try-out hal ini terlihat dari nilai try-out siswa yang tidak mencapai standar.

---

<sup>11</sup> Peraturan Menteri, *op.cit.*, Pasal 20, hal. 8.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian secara ilmiah dengan judul “ *Persiapan Siswa dalam Menghadapi Ujian Nasional di Madrasah Aliyah Negeri Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar.*”

## **B. Penegasan Istilah**

Agar tidak ada terjadi kesalah pahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang dipakai dalam judul, maka penulis merasa perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah, yaitu:

1. Persiapan ialah perbuatan bersiap-siap atau mempersiapkan; tindakan (rancangan) untuk sesuatu.<sup>12</sup>
2. Ujian nasional adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik sebagai pengakuan prestasi belajar atau penyelesaian dari suatu satuan pendidikan.<sup>13</sup> Kemudian menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 75 Tahun 2009 Tentang Ujian Nasional Sekolah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tahun Pelajaran 2009/2010, Pasal 1 ujian nasional adalah

---

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 1059.

<sup>13</sup> UU Permendiknas 2006 tentang SI dan SKL (Yakarta: Sinar Grafika, 2006), hal. 171.

kegiatan pengukuran dan penilaian kompetensi peserta didik secara nasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.<sup>14</sup>

Yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional pada jurusan IPS mata pelajaran ekonomi adalah hal-hal yang berhubungan dengan persiapan-persiapan yang dilakukan oleh siswa jurusan IPS untuk menghadapi ujian nasional pada mata pelajaran ekonomi.

### **C. Permasalahan**

#### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dan gejala-gejala yang penulis kemukakan, dapat diambil suatu gambaran tentang masalah yang tercakup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional di Madrasah Aliyah Negeri Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar.
- b. Bagaimana persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional pada jurusan IPA di Madrasah Aliyah Negeri Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar.
- c. Bagaimana persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional pada jurusan IPS di Madrasah Aliyah Negeri Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar.

---

<sup>14</sup> Peraturan menteri, *op.cit.*, Pasal 1, hal. 2.

- d. Bagaimana persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional pada jurusan IPS mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar.
- e. Bagaimana prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar.
- f. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional pada jurusan IPS mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar.
- g. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penguasaan materi ujian nasional siswa jurusan IPS di Madrasah Aliyah Negeri Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar.

## **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan persoalan yang teridentifikasi cukup banyak, maka penulis membatasi permasalahan pada bagaimana persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional pada jurusan IPS mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar dan faktor-faktor yang mempengaruhi persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional pada jurusan IPS mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar.



### **3. Rumusan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, maka permasalahan yang sudah dibatasi di atas perlu dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan sebagai berikut.

- a. Bagaimana persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional pada jurusan IPS mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar?
- b. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional pada jurusan IPS mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar?

## **D. Tujuan dan kegunaan penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui bagaimana persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional pada jurusan IPS mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional pada jurusan IPS mata pelajaran

ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri Kuok Kecamatan Bangkinang Barat  
Kabupaten Kampar.

## **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Memberikan informasi kepada siswa jurusan IPS tentang hal-hal yang perlu dipersiapkan untuk menghadapi ujian nasional
- b. Memberikan informasi kepada guru kelas XII jurusan IPS yang mengajar mata pelajaran Ekonomi.
- c. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya
- d. Bagi penulis dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman dan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Jurusan Pendidikan IPS-Ekonomi.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Pengertian persiapan menghadapi ujian nasional**

Persiapan adalah perbuatan bersiap-siap atau mempersiapkan; tindakan (rancangan) untuk sesuatu<sup>1</sup>. Sedangkan ujian nasional adalah kegiatan pengukuran dan penilaian kompetensi peserta didik secara nasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah<sup>2</sup>.

Jadi yang dimaksud dengan persiapan menghadapi ujian nasional adalah hal-hal yang berhubungan dengan persiapan-persiapan yang dilakukan oleh siswa untuk menghadapi ujian nasional.

##### **2. Persiapan-persiapan yang perlu dilakukan siswa untuk menghadapi ujian nasional**

Persiapan menghadapi ujian nasional adalah hal-hal yang berhubungan dengan persiapan-persiapan yang dilakukan oleh siswa untuk menghadapi ujian nasional. Ada lima persiapan yang perlu diperhatikan oleh siswa untuk menghadapi ujian yaitu.

- a. Mempersiapkan diri dengan belajar teratur dan penuh disiplin
- b. Menyiapkan catatan yang mungkin masih belum lengkap dan materi yang kurang

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *loc.cit.*

<sup>2</sup> Peraturan Menteri, *loc.cit.*

- c. Mengetahui dengan pasti jadwal ujian, dengan mudah menyiapkan jadwal belajar
- d. Pelajari dulu materi pelajaran yang dianggap lebih mudah baru beralih kemateri yang sulit
- e. Kumpulkan dan pelajari contoh-contoh soal yang pernah dipelajari<sup>3</sup>

Oemar Hamalik mengemukakan tentang persiapan siswa sebelum ujian dilaksanakan, ialah:

- a. Peliharalah kondisi kesehatan badan karena kondisi badan merupakan kunci untuk mampu belajar secara efisien dan efektif dan modal utama untuk dapat melakukan semua rencana yang telah digariskan
- b. Binalah kesehatan mental yang baik, belajar dengan penuh disiplin dan bertanggung jawab, tekun dan tenang, bersikap lues, santai tetapi serius perasaan stabil, senang, pikiran yang cerah, tidak berada dalam stress batin motif berprestasi yang tinggi ditandai dengan tekad ingin tau yang besar, pendayagunaan waktu dan tenaga yang seimbang, kesinambungan dan keseriusan dalam belajar
- c. Belajarlah dan pelajari sebaik mungkin semua bahan yang telah ditentukan untuk diuji
- d. Melaksanakan evaluasi sendiri terhadap penguasaan materi pelajaran<sup>4</sup>

---

37. <sup>3</sup> Syamsul Bukhari, *25 Formula Meraih Prestasi* (Yogyakarta: Amara Books, 2007), hal. 36-

hal. <sup>4</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru, 1991), hal. 159-160.

Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan tentang persiapan menjelang musim ujian dilaksanakan, ialah:

- a. Membaca ulang kembali baik catatan pelajaran maupun rangkuman-rangkuman
- b. Memperbaiki catatan, menyempurnakan dan memberi garis-garis bawah atau tanda-tanda lainnya
- c. Membuat ikhtisar yang lebih praktis, yang mudah untuk diingat
- d. Organisasi bahan-bahan pelajaran, artinya susunlah dalam pikiran catatan yang telah dibaca<sup>5</sup>

Hasbullah Thabrany mengemukakan tentang persiapan menghadapi ujian, baik ujian semester, ujian sekolah maupun ujian nasional, yaitu.

- a. Belajar rutin setiap hari
- b. Menyusun jadwal mengulang mata pelajaran (*review*)
- c. Buatlah jadwal dan taatilah jadwal belajar.
- d. *Review* dapat dilakukan siswa dengan membuat ringkasan, kata kunci atau daftar pertanyaan yang dibuat secara teratur.

Cara-cara mengulang (*review*)

- 1) *Review* hendaknya dilakukan untuk semua bahan yang akan diujikan
- 2) Dalam mengulang satu bab, usahakan untuk mengingat ide utamanya

---

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 128.

- 3) Periksa apakah kesinambungan itu sesuai dengan ringkasan yang dibuat
- 4) Lakukan langkah ke 2 dan ke 3 di atas untuk tiap-tiap topik/subjudul dalam bab. Usahakan mengingat hal-hal penting dalam topik tersebut
- 5) Jika menemui kesulitan dalam topik tersebut, maka bacalah kembali
- 6) Usahakan untuk memperkirakan pertanyaan apa yang akan keluar dalam bab tersebut
- 7) Berdiskusi dengan kawan yang mengambil pelajaran yang sama akan sangat membantu.<sup>6</sup>

Menurut Kartini Kartono persiapan yang perlu dipersiapkan siswa untuk menghadapi ujian adalah:

a. Persiapan Mental

Salah-satu kesalahan yang banyak dilakukan para pelajar ialah menunda belajar. Akibatnya, kalau waktu ujian sudah dekat, mereka buru-buru mengejar kekurangannya dalam waktu yang singkat. Dalam waktu sangat terbatas mereka mempelajari bahan sangat banyak sekali yang belum pernah disentuh sebelumnya. Belajar secara ini disebut *cramming*. Hasilnya ialah: kekacauan dalam penguasaan bahan pelajaran dan hasil ujiannya tidak baik. Kalau ada yang berhasil mendapat angka yang baik

---

<sup>6</sup> Hasbullah Thabrany, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta, RajaGrafindo Persada, 2003), hal. 129-133.

dari ujian tersebut, itu pada umumnya karena kebetulan; namun penguasaan pengetahuannya tidak mantap.

Kapankah persiapan itu mulai dilakukan?

- 1) Mengulangi dan mempelajari kembali bahan pelajaran selama periode tertentu. Artinya, siswa harus mulai belajar sejak permulaan pelajaran itu diberikan
- 2) Mengulang secara teratur. Siswa harus menyediakan waktu setiap hari untuk mengulang pokok-pokok yang penting dari setiap pelajaran
- 3) Bila waktu ujian sudah dekat siswa perlu mengadakan persiapan khusus menjelang ujian dan aturlah waktu untuk persiapan.

b. Kesehatan Badan

Kesehatan badan termasuk bagian dari persiapan menghadapi ujian. Hal ini jelas, karena kalau kesehatan badan terganggu, maka siswa tidak dapat belajar dengan baik dan tidak dapat melaksanakan ujian dengan baik

c. Kepercayaan Pada Diri Sendiri

Kepercayaan pada diri sendiri perlu dikembangkan dalam rangka persiapan menghadapi ujian. Kurang percaya pada diri sendiri dapat mengakibatkan kegugupan, cemas, merasa kurang/tidak yakin pada kemampuan diri atau mengakibatkan siswa bertindak terlalu berhati-hati

dan takut berbuat sesuatu. Hal semacam ini tentu menghambat siswa dan merugikan diri siswa yang bersangkutan dalam mengerjakan ujian<sup>7</sup>

Banyak orang gagal mencapai keberhasilan karena mereka tidak memiliki berbagai persiapan dalam menghadapi ujian. Untuk itu ada beberapa tips atau kiat agar siswa berhasil dan sukses menghadapi ujian nanti. Persiapan yang akan dilakukan tidak jauh berbeda dengan persiapan dalam menghadapi ujian yang lain, misalnya ujian sekolah, ujian nasional/tes CPNS atau UMPTN. Kiat sukses menghadapi ujian nasional ini dimulai dari persiapan diri, persiapan teknis dan persiapan materi ujian

a. Persiapan diri

Persiapan diri adalah persiapan yang dimulai dari dalam diri kita sendiri, yang meliputi persiapan fisik dan persiapan mental. Persiapan fisik berkaitan dengan persiapan jasmani/fisik dan persiapan kesehatan. siswa harus menjaga kesehatan sebelum ujian. Tidak bisa dibayangkan bagaimana sulitnya seorang siswa mengikuti ujian bila dalam keadaan sakit. Agar diri siswa tetap sehat secara fisik menjelang pelaksanaan ujian, siswa harus rajin berolahraga. Usahakan istirahat secara teratur dan tidur jangan terlalu malam. Persiapan mental ialah persiapan yang berkaitan dengan sikap mental, psikis, dan emosi.

b. Persiapan Teknis

---

<sup>7</sup> Kartini Kartono, *op.cit.*, hal. 33-35.



Persiapan teknis yaitu persiapan yang berkaitan dengan penyediaan perlengkapan yang akan digunakan dalam ujian nanti, misalnya pena, mistar penghapus, pensil, dan peraut pensil.

c. Persiapan Materi Uji

Persiapan materi uji merupakan persiapan yang sangat penting karena persiapan materi uji ini akan menentukan kelulusan siswa. Persiapan materi uji hendaknya dilakukan sejak dini (jauh-jauh hari sebelum ujian)<sup>8</sup>.

Ada beberapa persiapan teknis yang harus diperhatikan/dipersiapkan siswa sebelum hari ujian, yaitu.

- a. Jangan paksakan diri belajar sampai larut malam pada malam sebelum ujian
- b. Jangan biarkan perut kosong menjelang ujian
- c. Sebelum meninggalkan rumah, periksalah terlebih dahulu apakah segala perlengkapan yang dibutuhkan sudah dibawa
- d. Usahakan tiba ditempat ujian seperempat atau setengah jam sebelum ujian dimulai
- e. Jangan gugup atau stres dalam menghadapi ujian<sup>9</sup>.

Dapat disimpulkan bahwa persiapan yang perlu dilakukan siswa sebelum menghadapi ujian nasional adalah:

---

<sup>8</sup> [Http://nusantaranews-wordpress.com/2009/11/4/jadwal-lengkap-un-smama-smpmts-sdmi](http://nusantaranews-wordpress.com/2009/11/4/jadwal-lengkap-un-smama-smpmts-sdmi).

<sup>9</sup> Hasbullah Thabrany, *op.cit.*, hal. 134 -136.

- a. Siswa mempersiapkan diri
- b. Siswa mempersiapkan mental
- c. Siswa menggunakan waktunya untuk belajar dalam sehari-sehari
- d. Siswa membuat jadwal belajar di rumah
- e. Siswa membuat ringkasan materi pelajaran
- f. Siswa mengulang materi pelajaran
- g. Siswa mendiskusikan pelajaran dengan teman-temanya
- h. Siswa melakukan evaluasi terhadap penguasaan materi pelajaran
- i. Siswa menyiapkan perlengkapan ujian menjelang waktu ujian tiba
- j. Siswa menjaga kondisi kesehatan badan.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penulis mendapatkan penelitian yang relevan dengan mencantumkan penelitian yang terdahulu oleh persiapan dan ujian nasional diantaranya adalah:

1. Sri Wahyuni pada tahun 2006 dengan judul “*Hubungan Persiapan Siswa dalam Menghadapi Ujian dengan Prestasi Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Tembilahan*”<sup>10</sup>. Kemudian dari penelitian tersebut penulis mendapat kesimpulan bahwa dari hasil angket jawaban yang paling tertinggi adalah jawaban A (kategori baik) sedangkan hasil perhitungan korelasi antara persiapan siswa sebelum mengikuti ujian dengan prestasi belajar kelas 1 pada mata pelajaran Fiqih dapat dilihat bahwa hasil

---

<sup>10</sup> Sri Wahyuni, *Hubungan Persiapan Siswa dalam Menghadapi Ujian dengan Prestasi Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Tembilahan* (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI, Pekanbaru, 2006), hal. 77.

perhitungan korelasi serial yang mana diketahui  $r_{xy}$  (0,641) lebih besar dari “r” tabel pada taraf signifikan 5% (0,288) maupun pada taraf signifikan 1% (0,372). Hal ini menunjukkan bahwa perhitungan korelasi antara persiapan siswa mengikuti ujian dengan prestasi mata pelajaran fiqih menunjukkan adanya hubungan yang signifikan.

2. Misro pada tahun 2007 dengan judul “*Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Ujian Nasional di MTs Muhammadiyah gobah kecamatan tambang kabupaten kampar*”<sup>11</sup>. Kemudian dari penelitian tersebut penulis mendapat kesimpulan dari angkat dengan persentase 90,00% dengan kategori baik. Sedangkan faktor-faktor yang yang mempengaruhi persepsi guru tentang pelaksanaan ujian nasional di MTs Muhammadiyah Gobah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Faktor yang mempengaruhi adalah faktor latar belakang pendidikan yaitu mayoritas lulusan S1.
3. Irawati pada tahun 2007 dengan judul: “*Hubungan antara Sikap Siswa Terhadap Persiapan Menghadapi Ujian Nasional dengan Kecemasan*”<sup>12</sup>. Kemudian dari penelitian tersebut penulis mendapat kesimpulan bahwa semakin positif sikap siswa terhadap persiapan menghadapi ujian nasional maka semakin rendah kecendrungan untuk mengalami kecemasan, sebaliknya

---

<sup>11</sup> Misro, *Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Ujian Nasional di MTs Muhammadiyah Gobah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar* (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI, Pekanbaru, 2007), hal. 50.

<sup>12</sup> Irawati, *Hubungan antara Sikap Siswa Terhadap Persiapan Menghadapi Ujian Nasional dengan Kecemasan* (Skripsi Sarjana, Fakultas Psikologi Jurusan Psikologi, Pekanbaru, 2007), hal. 60.

semakin negatif sikap siswa terhadap persiapan menghadapi ujian nasional maka semakin tinggi pula untuk mengalami kecemasan.

4. Rafiq Ainur pada tahun 2002 dengan judul: "*Hubungan Persiapan Siswa Menghadapi Ujian dengan Prestasi Belajar di MTs Syarif Hidayatullah Topang*"<sup>13</sup>. Kemudian dari penelitian tersebut penulis mendapat kesimpulan bahwa persiapan siswa sebelum menghadapi ujian, berdasarkan hasil angket dan observasi persiapannya dapat dikategorikan baik. Hasil korelasi antara persiapan siswa sebelum menghadapi ujian dengan prestasi belajar dapat dilihat bahwa hasil perhitungan korelasi serial yang mana diketahui  $r_{xy}$  (0,333) lebih besar dari "r" tabel pada taraf signifikan 5% (0,207) maupun pada taraf signifikan 1% (0,270). Hal ini menunjukkan bahwa perhitungan korelasi serial antara persiapan siswa menghadapi ujian dengan prestasi belajar siswa menunjukkan hubungan yang signifikan, walaupun hasil korelasinya rendah / lemah. Dengan demikian pengujian hipotesa di atas, bahwa tinggi rendahnya persiapan siswa dalam menghadapi ujian, ada pengaruhnya dengan prestasi belajar siswa di MTs Syarif Hidayatullah Topang.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjabaran dalam bentuk yang konkrit dari konsep teoritis agar mudah dipahami, sebagai acuan dalam penelitian bagaimana

---

<sup>13</sup> Rafiq Ainur, *Hubungan Persiapan Siswa Menghadapi Ujian dengan Prestasi Belajar di MTs Syarif Hidayatullah Topang* (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI, Pekanbaru, 2002), hal. 55-56.

seharusnya terjadi dan tidak boleh menyimpang dari konsep teoritis. Hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Sebagaimana yang telah penulis kemukakan sebelumnya bahwa fokus penelitian ini adalah persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional.

Siswa dikatakan mempunyai persiapan dalam menghadapi ujian nasional apabila melakukan indikator-indikator sebagai berikut.

1. Siswa mempersiapkan diri
2. Siswa mempersiapkan mental
3. Siswa menggunakan waktunya untuk belajar dalam sehari-sehari
4. Siswa membuat jadwal belajar di rumah
5. Siswa membuat ringkasan materi pelajaran
6. Siswa mengulang materi pelajaran
7. Siswa mendiskusikan pelajaran dengan teman-temanya
8. Siswa melakukan evaluasi terhadap penguasaan materi pelajaran
9. Siswa menyiapkan perlengkapan ujian menjelang waktu ujian tiba
10. Siswa menjaga kondisi kesehatan badan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Maret tanggal 17-29 Maret, sedangkan lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII jurusan IPS. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional pada jurusan IPS mata pelajaran ekonomi.

#### **C. Populasi dan Sample**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh siswa kelas XII jurusan IPS tahun ajaran 2009/2010 yang berjumlah 102 orang siswa.

---

<sup>1</sup> Drs. Hartono, *Metodologi Penelitian* (Pekanbaru: LSK<sub>2</sub>P, 2003), hal. 32.

**TABLE III. 1**  
**JUMLAH POPULASI**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswi	Jumlah Populasi
1	XII A	17	20	37
2	XII B	14	20	34
3	XII C	15	16	31
Jumlah		46	56	102

Sumber: Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri Kuok

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.<sup>2</sup> Karena besarnya jumlah populasi yang diteliti penulis mengambil 50% dari populasi yang ada sesuai dengan ungkapan Suharsimi Arikunto, yaitu.

“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari: 1. kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana 2, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data 3. besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.”<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Drs. S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 121.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 120.

Berdasarkan kajian di atas, maka sampel dalam penelitian ini adalah 50% dari seluruh populasi dengan cara *proporsional random sampling* dan tersebar dalam tabel sebagai berikut.

**TABLE III. 2**  
**JUMLAH SAMPEL**

No	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	XII A	37	19
2	XII B	34	17
3	XII C	31	16
Jumlah		102	52

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dengan cara:

1. Angket, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Disini penulis menyebarkan sejumlah daftar pertanyaan kepada responden (siswa) tentang persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional.
2. Wawancara, yaitu peneliti melakukan tanya jawab langsung atau dialog kepada informan dan informan akan menjawabnya secara lisan. Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini adalah guru bidang studi pelajaran



ekonomi dan orang tua siswa kelas XII jurusan IPS di Madrasah Aliyah Negeri Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar

3. Dokumentasi berguna untuk mengetahui nilai siswa setelah menghadapi ujian nasional dan data sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif dengan *persentase*. Hal ini dilakukan dengan cara, apabila data telah terkumpul, lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Terhadap data yang bersifat kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata / kalimat-kalimat kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Kemudian data yang berwujud angka-angka kemudian dipersentasekan dan ditafsirkan, adapun kesimpulan dari hasil penelitian dibuat dalam bentuk kalimat-kalimat atau kualitatif.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \dots\dots \% ^4$$

Keterangan:

P = Jumlah persentase yang dicari

F = Jumlah yang dijawab

N = Responden

---

<sup>4</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 43.

Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka, dipersentasekan, dengan persentase sebagai berikut.

1. Jika 75%-100% terlaksana oleh siswa, maka persiapan siswa dikategorikan baik
2. Jika 60%-75% terlaksana oleh siswa, maka persiapan siswa dikategorikan cukup
3. Jika 0%-60% terlaksana oleh siswa, maka persiapan siswa dikategorikan kurang baik.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hal. 344.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Madrasah Aliyah Negeri Kuok**

##### **1. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri Kuok**

Madrasah Aliyah Negeri Kuok merupakan satu-satunya lembaga Pendidikan Islam Tingkat Atas yang berada di desa Kuok Kecamatan Bangkinang Barat. Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Kuok itu melalui proses yang sangat panjang.

Tahun 1957 desa Kuok telah berdiri lembaga Pendidikan Islam yang diberi nama Sekolah Madrasah Islam (SMI). Sekolah ini pada tahun 1971 dirubah menjadi Sekolah Pendidikan Guru Agama yang disingkat dengan PGA 4 tahun. Dengan adanya penambahan ruang belajar, yaitu kelas V dan kelas VI, maka Pendidikan Guru Agama 4 tahun dirubah menjadi Pendidikan Guru Agama 6 tahun.

Tidak lama kemudian terjadi penyempurnaan Organisasi Departemen Agama, maka Pendidikan Guru Agama 6 tahun yang berada di desa Kuok juga mengalami perubahan, sehingga menjadi sekolah Aliyah yang diberi nama Madrasah Aliyah Swasta, yaitu tepat pada tahun 1979.

Tahun 1979 itu juga Madrasah Aliyah Swasta diusulkan untuk menjadi filial (lokal jauh) dari Madrasah Aliyah Negeri Pekanbaru. Selama 10 tahun menjadi filial, maka pada tahun 1991 Madrasah Aliyah Swasta kuok menjadi Madrasah Aliyah Negeri Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar.

Kepala sekolah yang pertama di Madrasah Aliyah Negeri Kuok adalah bapak Drs. Nadar, kemudian pada tahun 1997 kepala sekolah diganti dengan bapak Drs. M. Yunus, dan sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kuok terus berkembang, hingga pada tahun 2004 sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kuok menjadi Madrasah Aliyah Negeri Terpadu, dan kepala sekolahnya pada waktu itu adalah bapak Anas, S.Pd, kemudian pada tahun 2005 Madrasah Aliyah Negeri Terpadu berubah lagi menjadi Madrasah Aliyah Negeri Kuok dan kepala sekolahnya bapak Drs. Agussalim, dan pada tahun 2007 kepala sekolah diganti dengan bapak Drs. Zainal Thaib dan tahun 2010 diganti dengan bapak Drs. Husaini, M.Pd. Disini dapat dilihat Profil, Visi Misi dan tujuan Madrasah Aliyah Negeri Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar, yaitu:

a. Profil Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kuok

Nama Sekolah	: MAN Kuok
N.S.S	: 31.1.14.01.05.005
Provinsi	: Riau
Otonomi Daerah	: Kabupaten Kampar
Kecamatan	: Bangkinang Barat
Desa/Kelurahan	: Kuok
Jalan dan Nomor	: A. Rahmad Samad
Telephon	: Kode Wilayah:-
Daerah	: Perdesaan
Akteditasi	: 2,5 tahun

Surat keputusan/SK	: No.137 thn 1991,tgl 11 juli 1991
Penerbit SK	: H. Munawir Sujzali
Tahun Berdiri	: 1991
Kegiatan belajar Mengajar	: Pagi dan Siang
Bangun sekolah	: Milik Sendiri
Luas Bangunan Sendiri	: L:100 M     P: 70 M
Lokasi Sekolah	: Jalan Rahmad Samad
Jarak Kepusat Kecamatan	:12 KM
Jarak Kepusat Otada	: 73 KM
Terletak pada Lintasan	: Desa
Jumlah Keangotaan	: Sekolah
Organisasi Penyelenggara	: Pemerintah

b. Visi dan Misi Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kuok

Visi sekolah

Visi sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kuok adalah ”Terwujudnya Madrasah Aliyah Negeri Kuok sebagai lembaga pendidikan Islami terpadu, mandiri dan berkualitas menuju kabupaten Kampar sebagai Serambi Mekah Provinsi Riau.”

2 Misi sekolah

- a) Meningkatkan suasana kehidupan lingkungan Madrasah menjad masyarakat yang Islami

- b) Menjadi bidang studi kajian umum sebagai kajian mendalam ilmu agama
- c) Meningkatkan mutu lulusan yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan agama
- d) Menghasilkan lulusan yang berdaya guna bagi masyarakat
- e) Menjadikan Madrasah Aliyah Negeri Kuok sebagai lembaga pendidikan yang dikenal dan diminati masyarakat
- f) Meningkatkan profesional guru dan karyawan dalam pemberdayaan potensi secara optimal.

### 3 Tujuan sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kuok

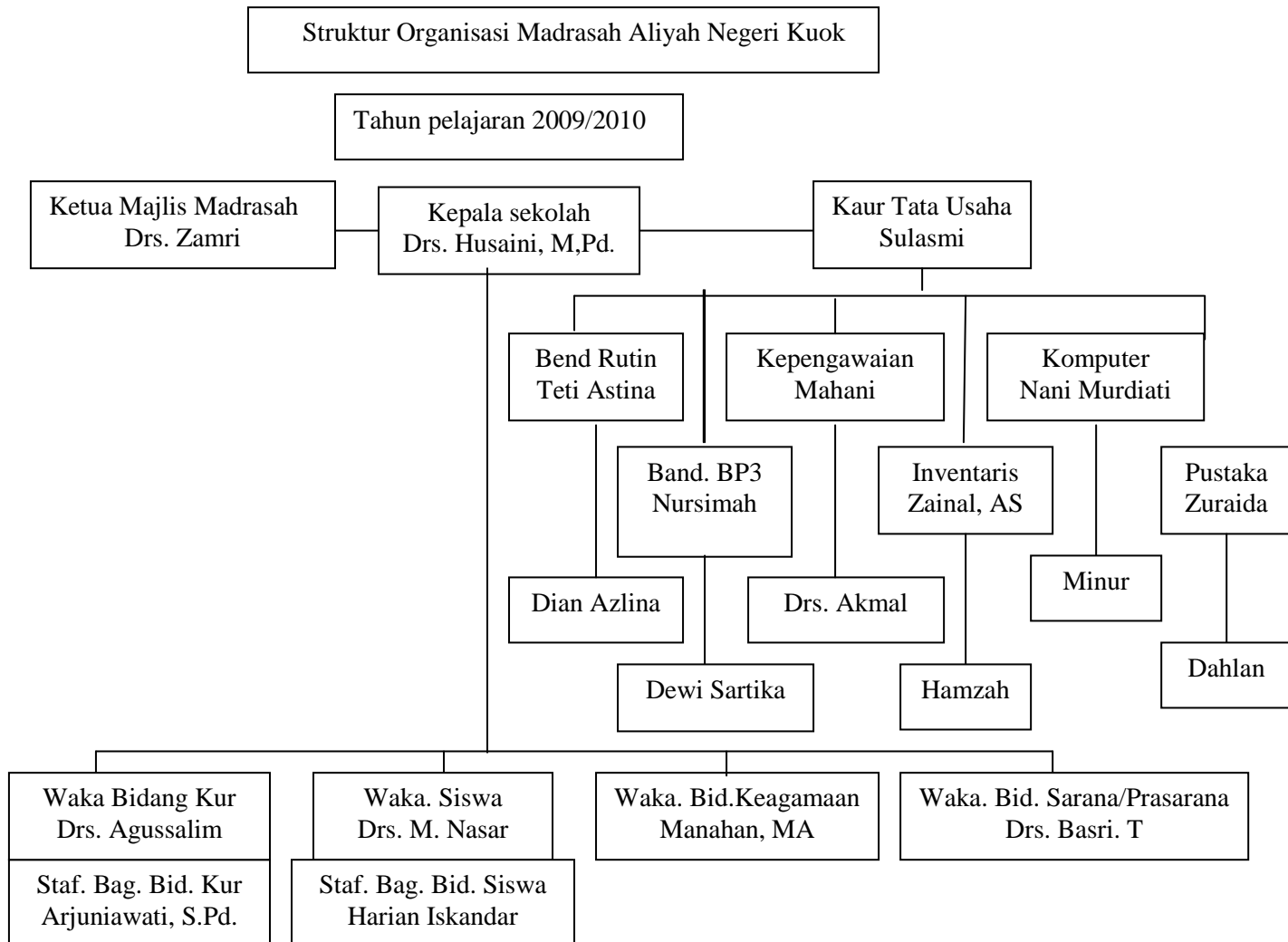
- a) Menciptakan sumber daya manusia yang unggul dibidang keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
- b) Menentukan keterkaitan ilmu agama pada bidang studi umum dalam rangka melihat kebesaran Allah
- c) Menciptakan lulusan yang berprestasi dan bermutu tinggi
- d) Menciptakan manusia yang berhasil dan berdaya guna ditengah kehidupan masyarakat
- e) Meningkatkan peran serta pihak Madrasah di masyarakat
- f) Memupuk rasa nasionalisme kepekan sosial
- g) Terwujudnya lingkungan beriman (bersih, indah dan nyaman)
- h) Meningkatkan kinerja guru dan tata usaha

## **2. Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri Kuok**

Pendidikan memiliki peran sentral bagi upaya pembangunan sumber daya manusia. Adanya peran yang dimiliki, isi dan proses pendidikan perlu dimutakhirkan sesuai dengan kemajuan ilmu dan kebutuhan masyarakat, implikasi-implikasinya jika ada pada saat ini masyarakat Indonesia dan dunia menghendaki tersedianya sumber daya manusia yang memiliki seperangkat kompetensi yang berstandar nasional dan internasional. Maka isi proses pendidikannya perlu diarahkan pada pencapaian kompetensi.

Kurikulum merupakan pedoman dalam menyelenggarakan pendidikan di suatu lembaga pendidikan. Dengan adanya kurikulum maka proses belajar mengajar yang diberikan terarah dengan baik. Jadi fungsi kurikulum dalam proses pembelajaran sangat penting dan tidak boleh diabaikan. Adapun kurikulum yang digunakan di Madrasah Aliyah Negeri Kuok adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

### 3. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri Kuok





### Wali Kelas

No	Kelas	Nama Guru
1	Kelas XA	Muklis, S.Pd.
2	Kelas XB	Dra. Wirda Yusnar.
3	Kelas XC	Nelfi Yanti, SH.
4	Kelas XD	T. Isdarwanto, S.Pd.
5	Kelas XI IPA	Suhendri, S.Pd.
6	Kelas XI IPS A	Elhafizah, S.Pd.
7	Kelas XI IPS B	Mardalisnar, S.Pd.
8	Kelas XI IPS C	Drs. Mawardi
9	Kelas XII IPA	Drs. Basri. T.
10	Kelas XII IPS A	Dra. Yusma.
11	Kelas XII IPS B	Karolina, S.Pd.
12	Kelas XII IPS C	Juliarman, S.Pd.

### Guru Mata Pelajaran

No	Nama guru	Mata pelajaran
1	Nurhayati, S.Pd.	PPKn
2	Dra. Agussalim.	Matematika
3	Muklis, S.Ag.	Quran Hadis dan Akidah. A
4	Karolina, S.Pd.	Sejarah dan pendidikan seni
5	Arjuniawati, S.Pd.	Matematika
6	Manahan, MA.	Tahfis dan Tahsin
7	Harlan, S.Pd.	Fisika
8	Herlinda Yanti, SE.	Ekonomi dan Akuntansi
9	Elhafizah, S.Pdi.	Bahasa Inggris
10	Drs. Basri, T.	Biologi
11	Mirawati, S.Pdi.	Qurhan Hadist
12	Dra. Armailis.	Bhs. Indonesia
11	Helen Devira, S.Pd.	Ekonomi
12	T, Isdarwanto, S.Pd.	Orkes
13	Yulli Astuti, SE.	Ekonomi
14	Dra. Mawardi.	Sosiologi
15	Suhendri, S.Pd.	Kimia
16	Mardalisnar, S.Pd.	Bhs. Indonesia dan Sastra
17	Dra. Yusma.	Bahasa Inggris
18	Drs. Idin Mahmud.	Akidah Akhlak
19	Drs. M. Nasar.	Geografi
20	Syafri, BA.	Bahasa Jerman
21	Eri Masnur, S.Pd.	Geografi

22	Roskawati, S.Pd.	Bhs. Indonesia
23	Nelfianti, S.Pdi.	Fiqih
24	Juliarman, S.Pd.	PPKn
25	Syaipuddin, S.Ag.	Fiqih
26	Nurhasanah, S.Sos,I.	BP
27	Yusraini, A.Md.	TIK

#### Pembina Ekstra

No	Nama guru	Kegiatan Ekstra
1	Suhendri, S.Pd.	Koor Pramuka
2	T. Isdarwanto, S.Pd.	Orkes
3	Dra. Armailis.	Ketermpilam
4	Drs. Idin Mahmud.	Pengkd. Khatib
5	Manahan, MA.	Hafalan Quran
6	Drs. Idin Mahmud.	Kaligrafi
7	Muklis, S.Ag.	Praktek Sholat
8	H. Rosmi.	Seni Quran

*Sumber : Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri Kuok*

## **1. Keadaan Guru Madrasah Aliyah Negeri Kuok**

Guru dalam proses belajar mengajar, merupakan salah satu faktor yang penting dalam mencapai tujuan dari pendidikan, dimana guru tersebut berperan sebagai pelaksana. Guru adalah salah satu komponen pendidikan yang memegang peran penting dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan proses belajar di sekolah 70% ditentukan oleh guru.

Fungsi sentral guru adalah mendidik, fungsi sentral ini berjalan sejajar dengan melakukan kegiatan belajar mengajar dan kegiatan bimbingan, bahkan dalam setiap tingkah lakunya dalam berhadapan dengan siswa senantiasa terkandung fungsi mendidik. Dalam hal ini guru harus mencatat dan melaporkan pekerjaannya itu kepada berbagai pihak yang berkepentingan atau sebagai bahan yang dapat digunakannya sendiri untuk mengikuti efektifitas pekerjaannya.

Untuk mengetahui, serta untuk memberikan gambaran tentang keadaan guru-guru yang berada di Madrasah Aliyah Negeri Kuok, maka dapat dilihat tabel di bawah ini.

**TABEL IV. 1**  
**KEADAAN GURU MADRASAH ALIYAH NEGERI KUOK**  
**KECAMATAN BANGKINANG BARAT**

NO	NAMA / NIP	TEMPAT / TGL. LAHIR	IJAZAH TERAKHIR	BIDANG STUDI
1	Drs. Husaini,M.Pd. 19671219 199503 1	Desa Ranah, 19-12-1967	S2 UNP PADANG	Kepala Sekolah
2	002 Drs. Agussalim. 19650811 199103 1	Kuok, 11-08-1965	S1 IAIN	Matematika
3	005 Drs. Basri. T. 19660103 199403 1	Kampar, 03-01-1966	S1 FKIP UIR	Waka. Kur Matematika
4	004 Drs. Mawardi. 19550810 199403 1	Koto Baru, 10-08-1955	S1 IKIP	Biologi
5	001 Karolina, S.Pd. 19710523 199603 2	Merangin 23-05-1971	SI IKIP	Peng. Lab Sosiologi BK
6	001 Halimah T, Ba. 19591201 198503 2	Kuok, 01-12-1959	SM.IAIN	Sejarah
7	001 Drs. M. Nasar. 19650605 199703 1	Kampar, 05-06-1965	S1 IAIN	Sosiologi Keterampilan
8	003 Drs. M. Nasar. 19650605 199703 1	Solok, 19-11-1969	SI UNP	Geografi Waka. Siswa
9	001 Harlan Iskandar, S.Pd. 19691119 199512 1	Kuok, 16-11-1953	SI IAIN	Fisika Peng. Lab
10	001 Dra. Armailis. 19531116 198303 2	Pulau Jambu, 01-05-1976	S1 IAIN	2. Indonesia Pendidikan Seni
11	001 Mukhlis, S.Ag. 19760501 200312 1	Bangkinang, 19-06-1972	S1 UNRI	A. Akhlak
12	001 Arjuniwati, S.Pd. 19720619 200312 2	Kuok, 10-12-1966	S1 IAIN	Matematika
13	001 Dra. Armailis. 19531116 198303 2	Simp. Kubu, 28-09-1975	S1 UNRI	B. Inggris Peng. Lab B. Indonesia
14	003 Mukhlis, S.Ag. 19760501 200312 1	Empat Balai, 12-12-1981	S1 UIN	B. Inggris
15	004 Arjuniwati, S.Pd. 19720619 200312 2	Bukit Tinggi, 05 -11-1971	S1 UNRI	Penjas B.Arab dan P.Seni
16	001 Dra. Yusma.	Kampar, 09-08-1967	S1 IAIN	Quran Hadits
17	001 Dra. Yusma.	Merangin, 05-03-1981	S1 UIN	SKI
18		Kisaran,	S1 Bung	BK Ekonomi

19	19661210 200312 2 002 Mardalisnar, S.Pd.	07-07-1981 Bangkinang, 19-01-1976	Hatta S1 IAIA Jakarta	Keterampilan Qur'an Hadits Fiqih
20	19750928 200501 2 003 Elhafizah, S.Pdi.	Padang, 18-09-1979	S1 IAIN	Qur'an Hadits
21	150 284 966 T. Isdarwanto, S.Pd.	Kuok, 20 April 1979	S1 IAIA	Fiqih
22	150 390 570 Dra. Wirda Yusnar.	Kuok, 11-08-1945	S1 IAIN	B. Arab
23	150 394 819 Nurhasanah,S.Sos.I.	Kuok, 03-11-1970	S1 UNRI	Geografi dan serjarah B. Indonesia
24	Yuli Hastuty, H.SE.	Salo, 01-09-1972	S1 UNRI	Ekonomi
25	Syaipudin, S.Ag.	Kuok, 07-01-1981	D3 IKIP	B. Jerman / B. Asing
26	19760119 200901 1 005 Mirawati, S. Pd.I.	Payakumbuh, 02-04-1942	S1 UIR	Ekonomi
27	Nelfi Yanti. S.HI.	Merangin, 13-09-1982	D3 AMIK Bandung	T I K
28	Drs. Idin Mahmud.	Kampar, 18-08-1966	S1 UNRI	PPKn
29	Eri Masnur, S.Pd.	Salo Baru, 25-08-1985	D3 AMIK Bandung	T I K
30	Roskawati, S.Pd.	Bandung, 14-12-1966	S1 IAIN	Waka Keagamaan Tahfiz/Tahsin PPKn
31	Helen Devira, S.Pd.	Hutapuli, 20-04-1979	S1 UNRI	Kimia
32	Syafri, BA.	Merangin, 17-07-1985	S1 UNRI	
33	Herlinda Yanti, SE.	Kuok, 16-12-1985		
	Yusraini, S.Kom.			
	Nurhayati, S.Pd.			
	Dahlan, A.Md.			
	Manahan, S.Pdi.			

	Juliarman, S.Pd.			
	Suhendri, S.Pd.			

*Sumber : Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri Kuok*

## **5. Keadaan Karyawan Madrasah Aliyah Negeri Kuok**

Setiap lembaga pendidikan didalamnya terdapat golongan orang yang mengelola administrasi, untuk seluruh karyawan yang terdapat di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kuok Kecamatan Bangkinang Barat berkewajiban untuk mengelola dari berbagai macam administrasi guna mengembangkan lembaga pendidikan tersebut. Tanpa adanya tenaga yang ahli dalam mengelola suatu administrasi, maka kemungkinan besar sulit bagi sekolah untuk mengembangkan potensi sekolah. Untuk mengetahui, serta untuk memberikan gambaran tentang keadaan karyawan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Kuok, maka dapat dilihat tabel IV.2.

**TABEL IV. 2**  
**KEADAAN KARYAWAN MADRASAH ALIYAH NEGERI KUOK**  
**KECAMATAN BANGKINANG BARAT**  
**KABUPATEN KAMPAR**

No	Nama / NIP	Tempat / Tanggal Lahir	Ijazah Terakhir	Bidang Studi
1	Sulasmi. 19540514 198003 2 002	Kampar, 14-05-1954	PGA 6 Tahun	Kepala TU
2	Hj. Mahani. 19561231 198401 2 002	Bangkinang, 1956	MAN	TU
3	Nursimah. N. 19640414 198703 2 003	Kuok, 14-04-1964	SMA	TU
4	Zainal. AD. 150 236 863	Kuok, 26-06-1962	SMA	TU
5	Zuraidah. 19680331 199303 2 002	Bangkinang, 31-03-1968	SMA	TU
6	Tetti Astina. 150 394 823	Merangin, 29-03-1973	SMA	Bendahara Rutin
7	Nani Mudiarti, A. Ma.	Merangin, 26-11-19981	D2 UIN	TU
8	Dian Azlina.	Kuok, 09-06-1988	MAN	TU
9	Dewi Sartika.	Pulau Balai, 14-04-1985	MAN	TU
10	Drs. Akmal.	Kuok, 03-08-1959	S1 IAIN	Satpam

11	M. Minur.	Kuok, 06-11-1951	-	Penjaga Sekolah
12	Hamzah.	Kuok, 29-07-1988	MAN	Kebersihan
13	Usman Efendi.	Merangin, 27-01-1985	D1 Stephen	TU

*Sumber : Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri Kuok*

#### **6. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri Kuok**

Siswa merupakan salah satu pelengkap yang paling sempurna dilembaga pendidikan sekolah. Untuk mengetahui berapa jumlah laki-laki dan berapa jumlah perempuan di Madrasah Aliyah Negeri Kuok maka dapat dilihat tabel dibawah ini:

**TABEL IV. 3**  
**KEADAAN SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI KUOK**  
**TAHUN AJARAN 2009/2010**

No	Kelas	Jumlah		
		L	P	J
1	X A (Ibnu Rusd)	15	24	39
2	X B (Ibnu Sina)	14	23	37
3	X C (Ibnu Kholid)	13	24	37
4	X D (Ibnu Masud)	10	23	33
5	XI IPS A (Ibnu Batutthah)	12	22	34
6	XI IPS B (Ibnu Hajar)	10	24	34
7	XI IPS C (Ibnu Arabi)	12	23	35



8	XI IPA (Ibnu Taimiyah)	13	23	36
9	XII IPS A (Ibnu Jarir)	17	20	37
10	XII IPS B (Ibnu Hiban)	14	20	34
11	XII IPS C (Ibnu Majid)	15	16	31
12	XII IPA (Ibu Abbas)	8	25	33
Jumlah		153	277	430

*Sumber : Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri Kuok*

## **7. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri Kuok**

Suatu lembaga pendidikan, sarana dan prasarana memegang peranan yang penting dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Madrasah Aliyah Negeri Kuok secara bertahap dan berangsur-angsur memenuhi kebutuhannya akan sarana dan prasarana yang terdapat di Madrasah Aliyah Negeri Kuok tabel IV.4.

**TABEL IV. 4**  
**KEADAAN SARANA DAN PRASARANA**  
**DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KUOK**  
**TAHUN AJARAN 2009/1010**

No	Nama	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang TU	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Belajar	12	Baik
5	Labor Fisika	1	Baik
6	Labor Biologi	1	Baik
7	Labor Bahasa	1	Baik
8	Labor Komputer	1	Baik
9	Perpustakaan	1	Baik
10	WC Guru	2	Baik
11	WC Siswa	6	Baik
12	Kantin Sekolah	2	Baik
13	Ruang UKS	1	Baik
14	Ruang Koperasi	1	Baik
15	Ruang osis	1	Baik
16	Ruang BK	1	Baik
17	Lapangan Olahraga	3	Baik
18	Mushollah	1	Baik

*Sumber : Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri Kuok*

## **B. Penyajian Data**

Untuk menyaring data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis mengambil data yang bersifat primer dan sekunder:

1. Data Primer yaitu data yang menjadi pokok utama dalam penelitian berupa informasi dan keterangan yang diperoleh dari lapangan. Data ini diperoleh dengan menggunakan teknik angket, wawancara dan dokumentasi.
2. Data Sekunder yaitu data yang berupa informasi tentang kerangka teori dan konsep-konsep dari para ahli yang mendukung sebagai landasan teori dan masalah yang diteliti.

Penyajian data berikut ini berdasarkan penelitian lapangan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Kuok. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang bagaimana persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional pada jurusan IPS mata pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri Kuok. Maka teknik pengumpulan data sesuai dengan apa yang telah penulis paparkan dalam BAB Pendahuluan yaitu dengan menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi.

Angket yang disebarkan kepada responden sebanyak 20 item yang disebarkan kepada siswa kelas XII jurusan IPS khususnya mata pelajaran ekonomi. Data yang terkumpul melalui angket dikualitatifkan, kemudian dianalisis. Setiap item yang ada dalam format angket disertai dengan tiga alternatif yaitu baik, kurang dan tidak baik. Jawaban baik menunjukkan bahwa siswa mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian nasional pada jurusan IPS

mata pelajaran ekonomi, jawaban kurang menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian nasional pada jurusan IPS mata pelajaran ekonomi, sedangkan jawaban tidak baik menunjukkan bahwa siswa tidak mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian nasional pada jurusan IPS mata pelajaran ekonomi.

Selanjutnya, hasil angket ini penulis tuangkan dalam bentuk tabel. Hal ini bertujuan untuk lebih memudahkan dalam penyajian data dan menganalisisnya. Setelah data terkumpul melalui angket, kemudian dikuantitatifkan untuk selanjutnya di analisis.

Dalam teknik wawancara, dilakukan tanya jawab kepada guru mata pelajaran ekonomi kelas XII jurusan IPS dan kepada orang tua murid. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data sekunder dan data yang menunjang dalam penelitian ini. Penulis juga menggunakan teknik dokumentasi, dokumentasi penulis gunakan untuk mengetahui data sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kuok.

Data yang tercantum dibawah ini merupakan hasil angket yang penulis sebarakan pada tiga (3) kelas, yakni kelas XII IPS A, XII IPS B dan XII IPS C dan didukung hasil wawancara kepada guru dan orang tua murid kelas XII IPS. Setelah dilakukan penyebaran angket tentang persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional pada jurusan IPS mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar. Adapun data angket tersebut sebagai berikut:

**TABEL IV. 5**  
**SISWA SUDAH SIAP UNTUK**  
**MENGHADAPI UJIAN NASIONAL**

No	Alternatif Jawaban	F	%
A.	Sudah siap	10	19,3%
B.	Kurang siap	15	28,8%
C.	Tidak siap	27	51,9%
Jumlah		52	100%

Tabel di atas, menunjukkan salah satu bentuk persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional dapat dilihat bahwa siswa sudah siap untuk menghadapi ujian nasional. Dari 52 responden, ada 10 (19,3%) responden yang menyatakan siswa sudah siap untuk menghadapi ujian nasional, dan 15 (28,8%) responden yang menyatakan kurang siap untuk menghadapi ujian nasional dan 27 (51,9%) responden yang menyatakan tidak siap untuk menghadapi ujian nasional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab opsi C yaitu siswa tidak siap untuk menghadapi ujian nasional, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

Menurut guru kelas XII jurusan IPS mata pelajaran ekonomi, ia mengatakan: “Sebagian besar siswa sudah siap untuk menghadapi ujian nasional dan sebagian lagi tidak siap, banyaknya siswa yang merasa takut dan cemas untuk menghadapi ujian nasional.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Helen Devira, wawancara, 19 Maret 2010.

**TABEL IV. 6**  
**SISWA MEMPERSIAPKAN MENTAL DALAM**  
**MENGHADAPI UJIAN NASIONAL**  
**MATA PELAJARAN EKONOMI**

No	Alternatif Jawaban	F	%
A.	Dengan belajar teratur, penuh disiplin, tekun dan tenang	32	61,5%
B.	Hanya dengan belajar saja	20	38,5%
C.	Tidak belajar sama sekali	0	0%
Jumlah		52	100%

Tabel di atas, menunjukkan salah satu bentuk persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional dapat dilihat bahwa siswa mempersiapkan mental dalam menghadapi ujian nasional. Dari 52 responden, ada 32 (61,5%) responden yang menyatakan mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian nasional dengan cara belajar teratur, penuh disiplin, tekun dan tenang, dan 20 (38,5%) responden yang menyatakan mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian nasional pada mata pelajaran ekonomi hanya dengan belajar saja dan untuk jawaban C tidak ada siswa yang menjawabnya yakni tidak belajar sama sekali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab opsi A yaitu siswa mempersiapkan mental dalam menghadapi ujian nasional dengan cara belajar teratur, penuh disiplin, tekun dan tenang, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

Menurut salah seorang orang tua siswa, ia mengatakan: “Anak ibu mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian nasional dengan cara belajar secara teratur setiap hari dan mengulang materi pelajaran dan melakukan evaluasi.”<sup>2</sup> Sementara orang tua lain mengatakan: “Anak bapak mempersiapkan diri dengan belajar setiap hari di rumah.”<sup>3</sup>

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, untuk mencapai kelulusan ujian nasional siswa mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian nasional mata pelajaran ekonomi dengan cara belajar teratur, penuh disiplin, tekun dan tenang. Hal ini sesuai dengan teori yang dikatakan oleh Syamsul Bukhari, M.Kes., Psi halaman 13 yaitu siswa mempersiapkan diri dengan belajar teratur dan penuh disiplin.

**TABEL IV. 7**  
**SISWA MENGETAHUI JADWAL UJIAN NASIONAL**  
**MATA PELAJARAN EKONOMI**

No	Alternatif Jawaban	F	%
A.	Mengetahui jadwal ujian	52	100%
B.	Kurang mengetahui jadwal ujian	0	0%
C.	Tidak mengetahui jadwal ujian	0	0%
Jumlah		52	100%

---

<sup>2</sup> Mardianis, wawancara, 20 Maret 2010.

<sup>3</sup> Najwan, wawancara, 21 Maret 2010.

Tabel di atas, menunjukkan salah satu bentuk persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional dapat dilihat bahwa siswa mengetahui jadwal ujian mata pelajaran ekonomi. Dari 52 responden seluruh responden yakni 52 (100%) responden mengetahui jadwal ujian nasional mata pelajaran ekonomi, dan untuk opsi B dan C tidak ada siswa yang menjawabnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh responden menjawab opsi A yaitu siswa mengetahui jadwal ujian nasional mata pelajaran ekonomi, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

**TABEL IV. 8**  
**SISWA MEMBUAT JADWAL BELAJAR DI RUMAH**

No	Alternatif Jawaban	F	%
A.	Membuat jadwal dan melaksanakannya	12	23,1%
B.	Membuat jadwal tapi jarang melaksanakannya	25	48,1%
C.	Tidak membuat jadwal belajar	15	28,8%
Jumlah		52	100%

Tabel di atas, menunjukkan salah satu bentuk persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional dapat dilihat bahwa siswa membuat jadwal belajar di rumah. Dari 52 responden, ada 12 (23,1%) responden yang menyatakan membuat jadwal belajar di rumah dan melaksanakannya, dan 25 (48,1%) responden yang menyatakan membuat jadwal belajar di rumah tapi jarang melaksanakannya dan 15 (28,8%) responden yang menyatakan tidak membuat jadwal belajar. Dengan



demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab opsi B yaitu siswa membuat jadwal belajar di rumah tapi jarang melaksanakannya, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

Menurut salah seorang orang tua siswa, ia mengatakan: “Anak ibu membuat jadwal belajar di rumah untuk mengulang materi pelajaran, jadwal belajar di rumah ini mulai dibuat sejak dia kelas X.”<sup>4</sup> Sementara orang tua lain mengatakan: “Bapak tidak tahu apakah anak bapak membuat jadwal belajar di rumah atau tidak, yang bapak tahu anak bapak belajar di rumah dan mengulang materi pelajaran.”<sup>5</sup>

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai kelulusan ujian nasional siswa membuat jadwal belajar di rumah. Hal ini sesuai dengan teori yang dikatakan oleh Hasbullah Thabrany halaman 15 yaitu buatlah jadwal dan taatilah jadwal tersebut.

**TABEL IV. 9**  
**SISWA BELAJAR RUTIN SETIAP HARI DI RUMAH**

No	Alternatif Jawaban	F	%
A.	Belajar rutin setiap hari	29	55,8%
B.	Kadang-kadang belajar dan kadang-kadang tidak	19	36,5%
C.	Tidak pernah belajar	4	7,7%
Jumlah		52	100%

---

<sup>4</sup> Mardianis, wawancara, 20 Maret 2010.

<sup>5</sup> Najwan, wawancara, 21 Maret 2010.

Tabel di atas, menunjukkan salah satu bentuk persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional dapat dilihat bahwa siswa belajar rutin setiap hari di rumah. Dari 52 responden, ada 29 (55,8%) responden yang menyatakan belajar rutin setiap hari di rumah, dan 19 (36,5%) responden yang menyatakan kadang-kadang belajar dan kadang-kadang tidak belajar dan 4 (7,7%) responden yang menyatakan tidak pernah belajar di rumah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab opsi A yaitu siswa belajar rutin setiap hari di rumah, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

Menurut salah seorang orang tua siswa, ia mengatakan: “Anak ibu selalu belajar setiap hari, sesuai dengan jadwal yang dia buat.”<sup>6</sup> Sementara orang tua lain mengatakan: “Anak bapak selalu belajar di rumah.”<sup>7</sup>

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai kelulusan ujian nasional siswa harus belajar rutin setiap hari di rumah. Hal ini sesuai dengan teori yang dikatakan oleh Hasbullah Thabrany halaman 14 yaitu siswa belajar rutin setiap hari.

---

<sup>6</sup> Mardianis, wawancara, 20 Maret 2010.

<sup>7</sup> Najwan, wawancara, 21 Maret 2010.

**TABEL IV. 10**  
**SISWA MENGGUNAKAN WAKTU**  
**UNTUK BELAJAR DALAM SEHARI**

No	Alternatif Jawaban	F	%
A.	Lebih dari tiga jam dalam sehari	16	30,8%
B.	Kurang dari tiga jam dalam sehari	29	55,8%
C.	Tidak belajar setiap hari	7	13,4%
Jumlah		52	100%

Tabel di atas, menunjukkan salah satu bentuk persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional dapat dilihat bahwa siswa menggunakan waktu untuk belajar dalam sehari. Dari 52 responden, ada 16 (30,8%) responden yang menyatakan menggunakan waktu untuk belajar lebih dari tiga jam dalam sehari, dan 29 (55,8%) responden yang menyatakan kurang dari tiga jam belajar dalam sehari dan 7 (13,4%) responden yang menyatakan tidak belajar dalam sehari. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab opsi B yaitu siswa menggunakan waktunya untuk belajar dalam sehari kurang dari 3 jam, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

Menurut salah seorang orang tua siswa, ia mengatakan: “Anak ibu selalu menggunakan waktunya untuk belajar di rumah, biasanya sebelum berangkat ke sekolah dia membaca buku dan malamnya dari jam 19.00 – 21.00 WIB dan kadang-kadang lebih.”<sup>8</sup> Sementara orang tua lain mengatakan: “Bapak tidak tahu

---

<sup>8</sup> Mardianis, wawancara, 20 Maret 2010.

kapan anak bapak belajar di rumah, biasanya dia mulai belajar dari jam 19.00-20.30 WIB.”<sup>9</sup>

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai kelulusan ujian nasional siswa harus menggunakan waktu untuk belajar dalam sehari.

**TABEL IV. 11**  
**SISWA MEMILIKI BUKU PAKET**  
**PELAJARAN EKONOMI**

No	Alternatif Jawaban	F	%
A.	Buku paket pelajaran ekonomi serta buku penunjang lainnya	11	21,2%
B.	Buku paket pelajaran ekonomi yang dipinjam	27	51,9%
C.	Tidak punya buku paket pelajaran ekonomi	14	26,9%
Jumlah		52	100%

Tabel di atas, menunjukkan salah satu bentuk persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional dapat dilihat bahwa siswa memiliki buku paket pelajaran ekonomi. Dari 52 responden, ada 11 (21,2%) responden yang menyatakan memiliki buku paket pelajaran ekonomi serta buku penunjang lainnya, dan 27 (51,9%) responden yang menyatakan memiliki buku paket pelajaran ekonomi yang dipinjam dan 14 (26,9%) responden yang menyatakan tidak memiliki buku paket pelajaran ekonomi. Dengan demikian dapat

---

<sup>9</sup> Najwan, wawancara, 21 Maret 2010.

disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab opsi B yaitu siswa memiliki buku paket pelajaran ekonomi yang dipinjam, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

Menurut guru kelas XII jurusan IPS mata pelajaran ekonomi, ia mengatakan: “Sebagian siswa memiliki buku paket ekonomi dan ada beberapa siswa yang tidak memiliki buku paket ekonomi.”<sup>10</sup>

**TABEL IV. 12**  
**SISWA MELENGKAPI CATATAN YANG BELUM LENGKAP**  
**DAN MATERI YANG KURANG**

No	Alternatif Jawaban	F	%
A.	Menyiapkan catatan yang belum lengkap dan materi yang kurang	21	40,4%
B.	Menyiapkan catatan yang belum lengkap dan materi yang kurang menyiapkan kalau ingat	16	30,8%
C.	Dibiarkan saja	15	28,8%
Jumlah		52	100%

Tabel di atas, menunjukkan salah satu bentuk persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional dapat dilihat bahwa siswa melengkapi catatan yang belum lengkap dan materi yang kurang. Dari 52 responden, ada 21 (40,4%) responden yang menyatakan menyiapkan catatan dan materi yang kurang, dan 16 (30,8%) responden yang menyatakan menyiapkan catatan dan materi bila siswa

---

<sup>10</sup> Helen Devira, wawancara, 19 Maret 2010

ingat dan 15 (28,8%) responden yang menyatakan dibiarkan saja bila catatan mereka belum lengkap dan materi yang kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab opsi A yaitu siswa menyiapkan catatan dan materi yang kurang, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

**TABEL IV. 13**  
**SISWA MEMBUAT RINGKASAN**  
**MATERI PELAJARAN EKONOMI**

No	Alternatif Jawaban	F	%
A.	Dengan membuat ringkasan dari seluruh materi pelajaran ekonomi	19	36,5%
B.	Membuat ringkasan hanya sebagian saja	29	55,8%
C.	Tidak perlu membuat ringkasan	4	7,7%
Jumlah		52	100%

Tabel di atas, menunjukkan salah satu bentuk persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional dapat dilihat bahwa siswa membuat ringkasan materi pelajaran ekonomi. Dari 52 responden, ada 19 (36,5%) responden yang menyatakan membuat ringkasan materi pelajaran dari seluruh materi pelajaran ekonomi, dan 29 (55,8%) responden yang menyatakan membuat ringkasan materi pelajaran hanya sebagian saja dan 4 (7,7%) responden yang menyatakan tidak perlu membuat ringkasan materi pelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab opsi B yaitu siswa membuat

ringkasan materi pelajaran hanya sebagian saja, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

Menurut guru kelas XII jurusan IPS mata pelajaran ekonomi, ia mengatakan: “Sebagian besar siswa memang membuat ringkasan materi pelajaran yang telah diberikan. Akan tetapi masih ada siswa yang tidak membuat ringkasan materi pelajaran.”<sup>11</sup>

**TABEL IV. 14**  
**SISWA MENGULANGI MATERI PELAJARAN EKONOMI**

No	Alternatif Jawaban	F	%
A.	Dengan mengulangi materi pelajaran ekonomi seluruhnya	15	28,8%
B.	Hanya mengulangi materi pelajaran ekonomi sebagian saja	36	69,2%
C.	Tidak pernah mengulangi materi pelajaran ekonomi	1	2%
Jumlah		52	100%

Tabel di atas, menunjukkan salah satu bentuk persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional dapat dilihat bahwa siswa mengulang materi pelajaran ekonomi. Dari 52 responden, ada 15 (28,8%) responden yang menyatakan mengulangi materi pelajaran ekonomi seluruhnya, dan 36 (69,2%) responden yang menyatakan mengulang pelajaran ekonomi hanya sebagian saja dan 1 (2%) responden yang menyatakan Tidak pernah mengulangi materi pelajaran ekonomi.

---

<sup>11</sup> Helen Devira, wawancara, 19 Maret 2010.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab opsi B yaitu siswa mengulangi materi pelajaran ekonomi hanya sebagian saja, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

Menurut salah seorang orang tua siswa, ia mengatakan: “Anak ibu selalu mengulang pelajaran di rumah.”<sup>12</sup> Sementara orang tua lain mengatakan: “Anak bapak selalu mengulang pelajaran di rumah.”<sup>13</sup>

Pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa siswa untuk mencapai kelulusan ujian nasional siswa mengulang materi pelajaran ekonomi. . Hal ini sesuai dengan teori yang dikatakan oleh Drs. Syaiful Bahri Djamarah halaman 14 yaitu membaca ulang kembali baik catatan pelajaran maupun rangkuman-rangkuman.

**TABEL IV. 15**  
**TINDAKAN SISWA YANG MENEMUKAN PERMASALAHAN**  
**KETIKA MEMBACA BUKU EKONOMI**

No	Alternatif Jawaban	F	%
A.	Membuat catatan khusus terhadap permasalahan untuk didiskusikan dengan teman	28	53,9%
B.	Membuat catatan bila disuruh guru	18	34,6%
C.	Tidak membuat catatan apa-apa	6	11,5%
Jumlah		52	100%

---

<sup>12</sup> Mardianis, wawancara, 20 Maret 2010.

<sup>13</sup> Najwan, wawancara, 21 Maret 2010.



Tabel di atas, menunjukkan salah satu bentuk persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional dapat dilihat bahwa siswa yang menemukan permasalahan ketika membaca buku ekonomi. Dari 52 responden, ada 28 (53,9%) responden yang menyatakan membuat catatan khusus terhadap permasalahan ketika membaca buku ekonomi untuk didiskusikan dengan teman-teman, dan 18 (34,6%) responden yang menyatakan membuat catatan bila disuruh guru dan 6 (11,5%) responden yang menyatakan tidak membuat catatan apa-apa ketika menemukan permasalahan membaca buku ekonomi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab opsi A yaitu siswa membuat catatan khusus terhadap permasalahan ketika membaca buku ekonomi, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

Ketika ditanya kepada guru kelas XII jurusan IPS mata pelajaran ekonomi, ia mengatakan: “Bila siswa itu menemukan permasalahan ketika membaca buku pelajaran ekonomi mereka menanyakan langsung kepada ibu di saat materi pelajaran diberikan. Begitu pula jika mereka menemukan permasalahan ketika membaca buku di rumah. Namun tidak keseluruhan siswa yang melakukannya hanya sebagian siswa saja.”<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Helen Devira, wawancara, 19 Maret 2010.

**TABEL IV. 16**  
**SISWA MENGHAFAK MATERI PELAJARAN EKONOMI**

No	Alternatif Jawaban	F	%
A.	menghafal materi pelajaran dari awal materi pelajaran ekonomi	21	40,4%
B.	Menghafal pelajaran ekonomi hanya yang diinginkan saja	29	55,8%
C.	Tidak menghafal materi pelajaran ekonomi	2	3,8%
Jumlah		52	100%

Tabel di atas, menunjukkan salah satu bentuk persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional dapat dilihat bahwa siswa menghafal materi pelajaran ekonomi. Dari 52 responden, ada 21 (40,4%) responden yang menghafal materi pelajaran dari awal materi pelajaran, dan 29 (55,8%) responden menghafal pelajaran ekonomi hanya yang diinginkan saja dan 2 (3,8%) responden tidak menghafal materi pelajaran ekonomi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab opsi B yaitu siswa menghafal materi pelajaran ekonomi hanya yang diinginkan saja, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

Menurut salah seorang orang tua siswa, ia mengatakan: “Anak ibu selalu menghafal materi pelajaran di rumah.”<sup>15</sup> Sementara orang tua lain mengatakan: “Bapak kurang tahu, apakah anak bapak menghafal materi pelajaran atau tidak.”<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Mardianis, wawancara, 20 Maret 2010.

<sup>16</sup> Najwan, wawancara, 21 Maret 2010.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai kelulusan ujian nasional siswa menghafal materi pelajaran ekonomi agar siswa siap untuk menghadapi ujian nasional.

**TABEL IV. 17**  
**SISWA MENDISKUSIKAN MATERI PELAJARAN EKONOMI**

No	Alternatif jawaban	F	%
A.	Mendiskusikan dengan teman-teman seminggu sekali	23	44,2%
B.	Mendiskusikan dengan teman-teman dua minggu sekali	11	21,2%
C.	Tidak mendiskusikan materi pelajaran ekonomi dengan teman-teman	18	34,6%
Jumlah		52	100%

Tabel di atas, menunjukkan salah satu bentuk persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional dapat dilihat tindakan siswa mendiskusikan materi pelajaran ekonomi. Dari 52 responden, ada 23 (44,2%) responden yang menyatakan mendiskusikan pelajaran ekonomi dengan teman-teman seminggu sekali, dan 11 (21,2%) responden yang menyatakan mendiskusikan pelajaran ekonomi dengan teman-teman dua minggu sekali dan 18 (34,6%) responden yang menyatakan tidak mendiskusikan materi pelajaran ekonomi dengan teman-teman. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab opsi A yaitu siswa mendiskusikan pelajaran ekonomi dengan teman-

teman seminggu sekali, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

Menurut salah seorang orang tua siswa, ia mengatakan: “Anak ibu setiap hari ahad dia selalu belajar kelompok bersama teman-temannya di rumah.”<sup>17</sup> Sementara orang tua lain mengatakan: “Bapak kurang tahu, apakah anak bapak mendiskusikan materi pelajaran atau tidak.”<sup>18</sup>

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, untuk mencapai kelulusan ujian nasional siswa mendiskusikan materi pelajaran. Hal ini sesuai dengan teori yang dikatakan oleh Hasbullah Thabrany halaman 16 yaitu berdiskusilah dengan kawan-kawan yang mengambil mata pelajaran yang sama.

**TABEL IV. 18**  
**SISWA MENGIKUTI LES/ BIMBINGAN BELAJAR**  
**DI LUAR SEKOLAH**

No	Alternatif Jawaban	F	%
A.	Mengikuti les dan melaksanakannya	0	0%
B.	Mengikuti les tapi jarang melaksanakannya	2	3,8%
C.	Tidak mengikuti les diluar sekolah hanya di sekolah saja	50	96,2%
Jumlah		52	100%

Dari tabel di atas, menunjukkan salah satu bentuk persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional dapat dilihat dari siswa mengikuti les/bimbingan

---

<sup>17</sup> Mardianis, wawancara, 20 Maret 2010.

<sup>18</sup> Najwan, wawancara, 21 Maret 2010.

belajar di luar sekolah. Dari 52 responden, ada 0 (0%) tidak ada responden yang mengikuti les/bimbingan belajar diluar sekolah, dan 2 (3,8%) responden yang menyatakan mengikuti les/ bimbingan belajar diluar sekolah tapi jarang melaksanakannya dan 50 (96,2%) responden yang menyatakan tidak mengikuti les/ bimbingan belajar diluar sekolah hanya disekolah saja. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab opsi C yaitu tidak mengikuti les/ bimbingan belajar di luar sekolah hanya di sekolah saja, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

Menurut salah seorang orang tua siswa, ia mengatakan: “Anak ibu tidak mengikuti les diluar sekolah, dia hanya mengikuti les yang diadakan oleh sekolah.”<sup>19</sup> Sementara orang tua lain mengatakan: “Anak bapak tidak mengikuti bimbingan belajar, dia hanya mengikuti les yang diadakan oleh sekolah.”<sup>20</sup>

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai kelulusan ujian nasional siswa mengikuti les baik yang diadakan sekolah maupun di luar sekolah agar ilmu yang didapatkan oleh siswa bertambah.

---

<sup>19</sup> Mardianis, wawancara, 20 Maret 2010.

<sup>20</sup> Najwan, wawancara, 21 Maret 2010.

**TABEL IV. 19.**  
**TINDAKAN SISWA BILA DIBERI TUGAS/ LATIHAN**  
**OLEH GURU DI RUMAH**

No	Alternatif Jawaban	F	%
A.	Mengerjakannya	44	84,6%
B.	Mencotek dengan teman-teman	8	15,4%
C.	Tidak mengerjakan sama sekali	0	0%
Jumlah		52	100%

Dari tabel di atas, menunjukkan salah satu bentuk persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional dapat dilihat dari tindakan siswa bila diberi tugas/latihan oleh guru di rumah. Dari 52 responden, ada 44 (84,6%) responden yang mengerjakan tugas/latihan bila disuruh guru, dan 8 (15,4%) responden yang menyatakan mencontek dengan teman-teman bila diberi tugas/latihan oleh guru di rumah dan tidak ada responden yang menjawab tidak mengerjakan sama sekali bila di beri tugas/latihan oleh guru di rumah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab opsi A yaitu siswa mengerjakan tugas/latihan bila bila diberi tugas/latihan di rumah, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

Menurut guru kelas XII jurusan IPS mata pelajaran ekonomi, ia mengatakan: “Ketika ibu memberikan tugas/latihan kepada siswa ibu mereka

mengerjakannya dengan sungguh-sungguh, tetapi ada beberapa siswa yang tidak mengerjakannya dan terkadang mereka mencontek dari teman-teman mereka.”<sup>21</sup>

**TABEL IV. 20**  
**SIKAP SISWA KETIKA GURU MENERANGKAN**  
**MATERI PELAJARAN**

No	Alternatif Jawaban	F	%
A.	Mendengarkan dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh, kemudian mencatat hal-hal penting	36	69,2%
B.	Mendengarkan dan memperhatikan tanpa mencatat hal-hal penting	13	25%
C.	Memperhatikan bila dimarahi guru	3	5,8%
Jumlah		52	100%

Dari tabel di atas, menunjukkan salah satu bentuk persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional dapat dilihat dari sikap siswa ketika guru menerangkan materi pelajaran. Dari 52 responden, ada 36 (69,2%) responden yang mendengarkan dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh, kemudian mencatat hal-hal penting bila guru menerangkan materi pelajaran, dan 13 (25%) responden yang mendengarkan dan memperhatikan tanpa mencatat hal-hal penting bila guru menerangkan materi pelajaran dan 3 (5,7%) memperhatikan bila dimarahi guru ketika guru menerangkan materi pelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab opsi A yaitu siswa

---

<sup>21</sup> Helen devira, wawancara, 19 Maret 2010.

mendengarkan dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh, kemudian mencatat hal-hal penting bila guru menerangkan materi pelajaran, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

Menurut guru kelas XII jurusan IPS mata pelajaran ekonomi, ia mengatakan: “Ketika ibu menjelaskan materi pelajaran mereka memperhatikan dengan sungguh-sungguh dan ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan ibu ketika ibu menerangkan pelajaran.”<sup>22</sup>

**TABEL IV. 21**  
**SISWA YANG MEMILIKI BUKU PERSIAPAN**  
**UJIAN NASIONAL**

No	Alternatif Jawaban	F	%
A.	Buku persiapan ujian nasional serta buku penunjang lainnya	41	78,9%
B.	Buku persiapan ujian nasional yang dipinjam	5	9,6%
C.	Tidak punya buku persiapan ujian nasional sama sekali	6	11,5%
Jumlah		52	100%

Tabel di atas, menunjukkan salah satu bentuk persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional dapat dilihat dari siswa yang memiliki buku persiapan ujian nasional. Dari 52 responden, ada 41 (78,9%) responden yang mempunyai buku persiapan ujian nasional serta buku penunjang lainnya, dan 5 (9,6%)

---

<sup>22</sup> Helen devira, wawancara, 19 Maret 2010.



responden yang menyatakan mempunyai buku persiapan ujian nasional yang dipinjam dan 6 (11,5%) responden yang menyatakan tidak mempunyai buku persiapan ujian nasional sama sekali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab opsi A yaitu siswa mempunyai buku persiapan ujian nasional serta buku penunjang lainnya, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

Menurut salah seorang orang tua siswa, ia mengatakan: “Anak ibu memiliki buku kumpulan ujian nasional.”<sup>23</sup> Pendapat yang sanada juga dikatakan oleh bapak najwan, yaitu: “Anak bapak memiliki buku kumpulan ujian nasional ..”<sup>24</sup>

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai kelulusan ujian nasional siswa memiliki buku persiapan ujian nasional, agar siswa bisa melakukan evaluasi sendiri di rumah.

**TABEL IV. 22**  
**SISWA MELAKUKAN EVALUASI**  
**TERHADAP PENGUASAAN MATERI**

No	Alternatif Jawaban	F	%
A.	Dengan menjawab semua pertanyaan dan tugas yang terdapat pada akhir pembahasan	28	53,8%
B.	Hanya menjawab sebagian pertanyaan dan tugas yang terdapat pada akhir pembahasan	23	44,2%
C.	Tidak melakukan evaluasi	1	2%

---

<sup>23</sup> Mardianis, wawancara, 20 Maret 2010.

<sup>24</sup> Najwan, wawancara, 21 Maret 2010.

Jumlah	52	100%
--------	----	------

Tabel di atas, menunjukkan salah satu bentuk persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional dapat dilihat bahwa siswa melakukan evaluasi terhadap penguasaan materi pelajaran. Dari 52 responden, ada 28 (53,8%) responden dengan menjawab semua pertanyaan dan tugas yang terdapat pada akhir pembahasan ketika siswa melakukan evaluasi terhadap materi pelajaran, dan 23 (44,2%) responden yang menyatakan hanya menjawab sebagian pertanyaan dan tugas yang terdapat pada akhir pembahasan ketika siswa melakukan evaluasi terhadap materi pelajaran dan 1 (2%) responden yang menyatakan tidak melakukan evaluasi terhadap penguasaan materi pelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab opsi A yaitu siswa menjawab semua pertanyaan dan tugas yang terdapat pada akhir pembahasan ketika siswa melakukan evaluasi terhadap materi pelajaran, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

Menurut salah seorang orang tua siswa, ia mengatakan: “Evaluasi yang dilakukan anak ibu terhadap penguasaan materi pelajaran beraneka ragam. Ada yang mengolah soal-soal yang telah lewat, ada yang melakukan latihan, dan ada yang menanyakan langsung kepada guru yang bersangkutan.”<sup>25</sup> Sementara orang tua lain mengatakan: “Anak bapak melakukan evaluasi dengan menjawab soal-

---

<sup>25</sup> Mardianis, wawancara, 20 Maret 2010.

soal latihan yang ada pada akhir pembahasan dan dengan menjawab soal-soal yang ada di dalam buku persiapan ujian nasional.”<sup>26</sup>

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, untuk mencapai kelulusan ujian nasional siswa melakukan evaluasi terhadap penguasaan materi pelajaran ekonomi baik yang ada pada buku paket maupun buku persiapan ujian nasional.

**TABEL IV. 23**  
**SISWA MEMPERSIAPKAN PERLENGKAPAN UJIAN**

No	Alternatif Jawaban	F	%
A.	Membeli seluruh perlengkapan yang dibutuhkan saat ujian	44	84,6%
B.	Membeli hanya sebagian saja	7	13,4%
C.	Tidak melengkapi perlengkapan ujian	1	2%
Jumlah		52	100%

Tabel di atas, menunjukkan salah satu bentuk persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional dapat dilihat bahwa siswa mempersiapkan perlengkapan ujian. Dari 52 responden, ada 44 (84,6%) responden yang membeli seluruh perlengkapan yang dibutuhkan saat ujian, dan 7 (13,4%) responden yang membeli perlengkapan ujian hanya sebagian saja dan 1 (2%) responden yang menyatakan tidak melengkapi perlengkapan ujian sama sekali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab opsi A yaitu siswa

---

<sup>26</sup> Najwan, wawancara, 21 Maret 2010.

membeli seluruh perlengkapan yang dibutuhkan saat ujian, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

Menurut salah seorang orang tua siswa, ia mengatakan: “Anak ibu selalu mempersiapkan perlengkapan ujian yang dia butuhkan.”<sup>27</sup> Pendapat yang senada juga dikatakan oleh bapak Najwan, yaitu: “Anak bapak selalu mempersiapkan perlengkapan ujian yang dia butuhkan.”<sup>28</sup>

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, untuk mencapai kelulusan ujian nasional siswa mempersiapkan perlengkapan ujian agar siswa mudah untuk melakukan ujian nasional. Hal ini sesuai dengan teori yang dikatakan oleh [Http//nusantaranews-wordpress.com/2009/11/4/jadwal-lengkap-un-smama-smpmts-sdmi](http://nusantaranews-wordpress.com/2009/11/4/jadwal-lengkap-un-smama-smpmts-sdmi) halaman 17 yaitu siswa menyiapkan persiapan teknis.

**TABEL IV. 24**  
**SISWA MENJAGA KONDISI KESEHATAN BADAN**

No	Alternatif Jawaban	F	%
A.	Dengan berolah raga setiap hari, makan secara teratur dan istirahat yang cukup	17	32,7%
B.	Dengan berolah raga seminggu sekali, makan secara teratur dan istirahat yang cukup	9	17,3%
C.	Hanya dengan makan secara teratur dan istirahat yang cukup	26	50%
Jumlah		52	100%

---

<sup>27</sup> Mardianis, wawancara, 20 Maret 2010.

<sup>28</sup> Najwan, wawancara, 21 Maret 2010.

Tabel di atas, menunjukkan salah satu bentuk persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional dapat dilihat dari siswa menjaga kondisi kesehatan badan. Dari 50 responden, ada 17 (32,7%) responden yang menjaga kondisi kesehatan badan dengan cara berolah raga setiap hari, makan secara teratur dan istirahat yang cukup, dan 9 (17,3%) responden yang menjaga kondisi kesehatan badan dengan cara berolah raga seminggu sekali, makan secara teratur dan istirahat yang cukup dan 26 (50%) responden yang menyatakan menjaga kondisi kesehatan badan dengan cara makan secara teratur dan istirahat yang cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab opsi C yaitu siswa menjaga kondisi kesehatan badan dengan cara makan secara teratur dan istirahat yang cukup, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

Menurut salah seorang orang tua siswa, ia mengatakan: “Anak ibu menjaga kondisi kesehatan badan dengan cara makan secara teratur dan istirahat yang cukup.”<sup>29</sup> Sementara orang tua lain mengatakan: “Anak bapak menjaga kondisi kesehatan badan dengan cara makan teratur, istirahat yang cukup dan olah raga.”<sup>30</sup>

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, untuk mencapai kelulusan ujian nasional siswa menjaga kondisi kesehatan badan. Hal ini sesuai dengan teori

---

<sup>29</sup> Mardianis, wawancara, 20 Maret 2010.

<sup>30</sup> Najwan, wawancara, 21 Maret 2010.

yang dikatakan oleh DR. Oemar Hamalik halaman 13 dan Kartini Kartono halaman 15 yaitu siswa menjaga kondisi kesehatan badan.

Setelah data-data dari angket tersebut disajikan, selanjutnya direkapitulasi kedalam tabel secara keseluruhan untuk mengetahui hasil akhir dari angket tersebut, yakni pada tabel dibawah ini:

**TABEL. IV. 25**  
**REKAPITULASI PERSIAPAN SISWA**  
**DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL**

No. Tabel	Alternatif jawaban							
	A		B		C		Jumlah	
	F	F	P	F	P	F	P	F
IV. 5.	10	19,3%	15	28,8%	27	51,9%	52	100%
IV. 6.	32	61,5%	20	38,5%	0	0%	52	100%
IV. 7.	52	100%	0	0%	0	0%	52	100%
IV. 8.	12	23,1%	25	48,1%	15	28,8%	52	100%
IV. 9.	29	55,8%	19	36,5%	4	7,7%	52	100%
IV. 10.	16	30,8%	29	55,8%	7	13,4%	52	100%
IV. 11.	11	21,2%	27	51,9%	14	26,9%	52	100%
IV. 12.	21	40,4%	16	30,8%	15	28,8%	52	100%
IV. 13.	19	36,5%	29	55,8%	4	7,7%	52	100%
IV. 14.	15	28,8%	36	69,2%	1	2%	52	100%
IV. 15.	28	53,9%	18	34,6%	6	11,5%	52	100%
IV. 16.	21	40,4%	29	55,8%	2	3,8%	52	100%
IV. 17.	23	44,2%	11	21,2%	18	34,6%	52	100%
IV. 18.	0	0%	2	3,8	50	96,2%	52	100%
IV. 19.	44	84,6%	8	15,4%	0	0%	52	100%
IV. 20.	36	69,2%	13	25%	3	5.8	52	100%

IV. 21.	41	78,9%	5	9,6%	6	11,5%	52	100%
IV. 22.	28	53,8%	23	44,2%	1	2%	52	100%
IV. 23.	44	84,6%	7	13,4%	1	2%	52	100%
IV. 24.	17	32,7%	9	17,3%	26	50%	52	100%
Jumlah	499	47,98%	341	32,79%	200	19,23%	1040	100%

### C. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang penulis sajikan sebagaimana yang telah dijelaskan pada BAB III (metode penelitian), bahwa berdasarkan teknik analisis data yang penulis gunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan persentase. Maka cara yang penulis gunakan adalah jika data telah terkumpul maka diklasifikasikan ke dalam dua kelompok yaitu data yang bersifat kualitatif, yakni data yang digambarkan dengan kata-kata atau bentuk kalimat baik, cukup dan kurang baik dan data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang berwujud angka-angka yang dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan untuk memperoleh persentase.

Sesuai dengan ketentuan yang penulis tetapkan bahwa persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional mata pelajaran ekonomi digolongkan baik, cukup dan kurang baik. Adapun jika persentase dengan menggunakan angka-angka, maka dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Jika 75%-100% terlaksana oleh siswa, maka persiapan siswa dikategorikan baik

2. Jika 60%-75% terlaksana oleh siswa, maka persiapan siswa dikategorikan cukup
3. Jika 0%-60% terlaksana oleh siswa, maka persiapan siswa dikategorikan kurang baik.

Berdasarkan ketentuan di atas, adapun data yang dianalisis adalah data yang penulis lakukan pada kelas XII IPS yang berjumlah 3 kelas yaitu tentang persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan angket yang penulis sebarakan kepada kelas XII IPS maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel IV. 5, diperoleh hasil bahwa siswa yang memilih jawaban A sebanyak 10 orang siswa dengan persentase sebesar 19,3%, siswa yang memilih jawaban B sebanyak 15 orang siswa dengan persentase sebesar 28,8%, dan siswa yang memilih jawaban C sebanyak 27 orang siswa dengan persentase sebesar 51,9%.

Tabel IV. 6, diperoleh hasil bahwa siswa yang memilih jawaban A sebanyak 32 orang siswa dengan persentase sebesar 61,5%, siswa yang memilih jawaban B sebanyak 20 orang siswa dengan persentase sebesar 38,5%, dan siswa yang memilih jawaban C tidak ada.

Tabel IV. 7, diperoleh hasil bahwa siswa yang memilih jawaban A sebanyak 52 orang siswa dengan persentase sebesar 100%, siswa yang memilih jawaban B dan C tidak ada.



Tabel IV. 8, diperoleh hasil bahwa siswa yang memilih jawaban A sebanyak 12 orang siswa dengan persentase sebesar 23,1%, siswa yang memilih jawaban B sebanyak 25 orang siswa dengan persentase sebesar 48,1%, dan siswa yang memilih jawaban C sebanyak 15 orang siswa dengan persentase sebesar 28,8%.

Tabel IV. 9, diperoleh hasil bahwa siswa yang memilih jawaban A sebanyak 29 orang siswa dengan persentase sebesar 55,8%, siswa yang memilih jawaban B sebanyak 19 orang siswa dengan persentase sebesar 36,5%, dan siswa yang memilih jawaban C sebanyak 4 orang siswa dengan persentase sebesar 7,7%.

Tabel IV.10, diperoleh hasil bahwa siswa yang memilih jawaban A sebanyak 16 orang siswa dengan persentase sebesar 30,8%, siswa yang memilih jawaban B sebanyak 29 orang siswa dengan persentase sebesar 55,8%, dan siswa yang memilih jawaban C sebanyak 7 orang siswa dengan persentase sebesar 13,4%.

Tabel IV.11, diperoleh hasil bahwa siswa yang memilih jawaban A sebanyak 11 orang siswa dengan persentase sebesar 21,2%, siswa yang memilih jawaban B sebanyak 27 orang siswa dengan persentase sebesar 51,9%, dan siswa yang memilih jawaban C sebanyak 14 orang siswa dengan persentase sebesar 26,9%.

Tabel IV.12, diperoleh hasil bahwa siswa yang memilih jawaban A sebanyak 21 orang siswa dengan persentase sebesar 40,4%, siswa yang memilih

jawaban B sebanyak 16 orang siswa dengan persentase sebesar 30,8%, dan siswa yang memilih jawaban C sebanyak 15 orang siswa dengan persentase sebesar 28,8%.

Tabel IV.13, diperoleh hasil bahwa siswa yang memilih jawaban A sebanyak 19 orang siswa dengan persentase sebesar 36,5%, siswa yang memilih jawaban B sebanyak 29 orang siswa dengan persentase sebesar 55,8%, dan siswa yang memilih jawaban C sebanyak 4 orang siswa dengan persentase sebesar 7,7%.

Tabel IV.14, diperoleh hasil bahwa siswa yang memilih jawaban A sebanyak 15 orang siswa dengan persentase sebesar 28,85%, siswa yang memilih jawaban B sebanyak 36 orang siswa dengan persentase sebesar 69,23%, dan siswa yang memilih jawaban C sebanyak 1 orang siswa dengan persentase sebesar 1,92%.

Tabel IV.15 diperoleh hasil bahwa siswa yang memilih jawaban A sebanyak 28 orang siswa dengan persentase sebesar 53,9%, siswa yang memilih jawaban B sebanyak 18 orang siswa dengan persentase sebesar 34,6%, dan siswa yang memilih jawaban C sebanyak 6 orang siswa dengan persentase sebesar 11,5%.

tabel IV.16, diperoleh hasil bahwa siswa yang memilih jawaban A sebanyak 21 orang siswa dengan persentase sebesar 40,4%, siswa yang memilih jawaban B sebanyak 29 orang siswa dengan persentase sebesar 55,8%, dan siswa

yang memilih jawaban C sebanyak 2 orang siswa dengan persentase sebesar 3,8%.

Tabel IV.17, diperoleh hasil bahwa siswa yang memilih jawaban A sebanyak 23 orang siswa dengan persentase sebesar 21,2%, siswa yang memilih jawaban B sebanyak 11 orang siswa dengan persentase sebesar 21,2%, dan siswa yang memilih jawaban C sebanyak 18 orang siswa dengan persentase sebesar 36,6%.

Tabel IV.18, diperoleh hasil bahwa siswa yang memilih jawaban A tidak ada, siswa yang memilih jawaban B sebanyak 2 orang siswa dengan persentase sebesar 3,8%, dan siswa yang memilih jawaban C sebanyak 50 orang siswa dengan persentase sebesar 96,2%.

Tabel IV.19, diperoleh hasil bahwa siswa yang memilih jawaban A sebanyak 44 orang siswa dengan persentase sebesar 84,6%, siswa yang memilih jawaban B sebanyak 8 orang siswa dengan persentase sebesar 15,4%, dan siswa yang memilih jawaban C tidak ada.

Tabel IV.20, diperoleh hasil bahwa siswa yang memilih jawaban A sebanyak 36 orang siswa dengan persentase sebesar 69,2%, siswa yang memilih jawaban B sebanyak 13 orang siswa dengan persentase sebesar 25%, dan siswa yang memilih jawaban C sebanyak 5 orang siswa dengan persentase sebesar 5,8%.

Tabel IV.21, diperoleh hasil bahwa siswa yang memilih jawaban A sebanyak 41 orang siswa dengan persentase sebesar 78,9%, siswa yang memilih

jawaban B sebanyak 5 orang siswa dengan persentase sebesar 9,6%, dan siswa yang memilih jawaban C sebanyak 6 orang siswa dengan persentase sebesar 11,5%.

Tabel IV.22, diperoleh hasil bahwa siswa yang memilih jawaban A sebanyak 28 orang siswa dengan persentase sebesar 53,8%, siswa yang memilih jawaban B sebanyak 23 orang siswa dengan persentase sebesar 44,2%, dan siswa yang memilih jawaban C sebanyak 1 orang siswa dengan persentase sebesar 2%.

Tabel IV.23, diperoleh hasil bahwa siswa yang memilih jawaban A sebanyak 44 orang siswa dengan persentase sebesar 84,6%, siswa yang memilih jawaban B sebanyak 7 orang siswa dengan persentase sebesar 13,4%, dan siswa yang memilih jawaban C sebanyak 1 orang siswa dengan persentase sebesar 2%.

Tabel IV.24, diperoleh hasil bahwa siswa yang memilih jawaban A sebanyak 17 orang siswa dengan persentase sebesar 32,7%, siswa yang memilih jawaban B sebanyak 9 orang siswa dengan persentase sebesar 17,3%, dan siswa yang memilih jawaban C sebanyak 26 orang siswa dengan persentase sebesar 50%.

Berdasarkan hasil angket terhadap persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional pada jurusan IPS mata pelajaran ekonomi sebagaimana yang terlihat pada tabel IV.25 di atas, maka didapatkan jumlah jawaban alternatif A sebanyak 499 dengan persentase 47,98%, jumlah jawaban B sebanyak 341 dengan persentase 32,79%, sedangkan jumlah jawaban C sebanyak 200 dengan

persentase 19,23%. Sebelum data dikuantitatifkan, terlebih dahulu setiap opsi dari masing-masing pertanyaan pada angket diberi skor, yaitu

Alternatif jawaban A dengan skor 3

Alternatif jawaban B dengan skor 2

Alternatif jawaban C dengan skor 1

Berdasarkan ketentuan di atas, dapat penulis analisis data yang telah penulis laporkan ” Bagaimana Persiapan Siswa dalam Menghadapi Ujian Nasional pada Jurusan IPS Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar?”

Berdasarkan nilai hasil rekapitulasi pada tabel IV.25. di atas, maka dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban A =  $3 \times 499 = 1497$
2. Alternatif jawaban B =  $2 \times 341 = 682$
3. Alternatif jawaban C =  $1 \times 200 = 200$

Selanjutnya

$$N = 499 + 341 + 200 = 1040$$

$$F = 1497 + 682 + 200 = 2379$$

Maka dapat dimasukkan ke dalam rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Jumlah

$$F = 2379$$

$$N = 1040$$

$$P = ?$$

$$P = \frac{2379}{1040 \times 3} \times 100\%$$

$$P = \frac{2379}{3120} \times 100\%$$

$$P = 0,7625 \times 100\%$$

$$P = 76,25 \%$$

Dengan demikian, bila hasil rata-rata di atas dibandingkan dengan standar ukuran baik, cukup dan kurang baik, maka persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional pada jurusan IPS mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar dapat dikategorikan baik, yaitu 76,25% adalah termasuk ke dalam ukuran antara 75%-100%.

Adapun faktor yang mempengaruhi persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional jurusan IPS mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar adalah baiknya motivasi dari dalam diri siswa itu sendiri, hal ini terlihat pada:

1. Tabel IV.6, dimana banyak siswa yang mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian nasional dengan cara belajar secara teratur, penuh disiplin, tenang dan tekun

2. Tabel IV.7, dimana banyak siswa yang mengetahui jadwal ujian nasional mata pelajaran ekonomi
3. Tabel IV.9, dimana banyak siswa yang belajar rutin setiap hari di rumah
4. Tabel IV.12, dimana banyak siswa yang melengkapi catatan yang kurang lengkap dan materi yang kurang
5. Tabel IV.15, dimana banyak siswa yang menemukan permasalahan ketika membaca buku di rumah mereka membuat catatan khusus terhadap permasalahan tersebut
6. Tabel IV.17, dimana banyak siswa yang mendiskusikan materi pelajaran ekonomi dengan teman-temannya seminggu sekali
7. Tabel IV.19, dimana banyak siswa yang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh
8. Tabel IV.20, dimana banyak siswa yang mendengarkan dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh, kemudian mencatat hal-hal penting ketika guru menerangkan materi pelajaran
9. Tabel IV.21, dimana banyak siswa yang memiliki buku persiapan ujian nasional serta buku penunjang lainnya
10. Tabel IV.22, dimana banyak siswa yang melakukan evaluasi terhadap materi pelajaran ekonomi dengan cara menjawab semua pertanyaan dan tugas yang terdapat pada akhir pembahasan
11. Tabel IV.23, dimana banyak siswa yang mempersiapkan perlengkapan ujian dengan cara membeli seluruh perlengkapan yang dibutuhkan saat ujian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Setelah diadakan penelitian terhadap permasalahan tentang persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional pada jurusan IPS mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar, melalui data yang diperoleh dan disajikan serta dianalisis, selanjutnya dapat diperoleh kesimpulan.

Persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional jurusan IPS mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah persentase yang diperoleh yakni sebesar 76,25%. Sesuai dengan ukuran persentase yang ditetapkan, bahwa kategori antara 75%-100% tergolong baik.

Adapun faktor yang mempengaruhi persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional jurusan IPS mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar adalah baiknya motivasi dari dalam diri siswa itu sendiri, yaitu: siswa mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian nasional dengan cara belajar secara teratur, penuh disiplin, tenang dan tekun, siswa mengetahui jadwal ujian nasional mata pelajaran ekonomi, siswa belajar rutin setiap hari di rumah, siswa melengkapi catatan yang kurang lengkap dan materi yang kurang, siswa yang menemukan permasalahan



ketika membaca buku di rumah mereka membuat catatan khusus terhadap permasalahan tersebut, siswa mendiskusikan materi pelajaran ekonomi dengan teman-temannya seminggu sekali, siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh, siswa mendengarkan dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh, kemudian mencatat hal-hal penting ketika guru menerangkan materi pelajaran, siswa memiliki buku persiapan ujian nasional serta buku penunjang lainnya, siswa melakukan evaluasi terhadap materi pelajaran ekonomi dengan cara menjawab semua pertanyaan dan tugas yang terdapat pada akhir pembahasan, siswa mempersiapkan perlengkapan ujian dengan cara membeli seluruh perlengkapan yang dibutuhkan saat ujian.

### **Saran-saran**

Pada akhir tulisan ini penulis memberikan saran untuk sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar, yaitu:

1. Kepala sekolah dapat memberikan kebijakan yang baik untuk siswanya dalam menghadapi ujian nasional, seperti memulai terobosan pada semester ganjil dan mempersiapkan guru yang ahli dibidang masing-masing.
2. Guru dapat memberikan les tambahan/terobosan, memotivasi dan membiasakan siswa untuk mengerjakan latihan-latihan soal-soal ujian nasional yang telah diujikan.
3. Untuk mengikuti ujian nasional siswa dapat mempersiapkan dirinya dari segi pengetahuan, kesehatan dan mental.

Demikian kesimpulan dan saran-saran yang dapat penulis kemukakan melalui tulisan yang sederhana ini. Penulis mengharapkan mudah-mudahan tulisan ini bermanfaat adanya terutama bagi penulis dan juga bagi pembaca. Akhirnya kepada Allah kita kembalikan segalanya.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ainur, Rafiq. *Hubungan Persiapan Siswa Menghadapi Ujian dengan Prertasi Belajar di MTs Syarif Hidayatullah Topang*. Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI, Pekanbaru, 2002.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Bukhari, Syamsul. *25 Formula Meraih Prestasi*. Yogyakarta: Amara Books, 2007.
- Departemen Pendidikan Nasional,. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Hamalik, Oemar. *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi*. Bandung: Sinar Baru, 1991.
- Hartono. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: LSFK<sub>2</sub>P, 2003.
- [Http://nusantaranews-wordpress.com/2009/11/4/jadwal-lengkap-un-smama-smpmts-sdmi](http://nusantaranews-wordpress.com/2009/11/4/jadwal-lengkap-un-smama-smpmts-sdmi).
- Irawati. *Hubungan antara Sikap Siswa Terhadap Persiapan Menghadapi Ujian Nasional dengan Kecemasan*. Skripsi Sarjana, Fakultas Psikologi Jurusan Psikologi, Pekanbaru, 2007.
- Kartono, Kartini. *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali, 1985.
- Keraf, Gorys. *Komposisi*. Ende: Nusa Indah, 1994.
- Misro. *Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Ujian Nasional di MTs Muhammadiyah Gobah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*. Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI, Pekanbaru, 2007.

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 75 Tahun 2009 Tentang Ujian Nasional Sekolah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), Sekolah Menengah Luar Biasa (SMALB), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tahun Pelajaran 2009/2010.
- Posedur Operasional Standar (POS) Ujian Nasional (UN) Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah (SMA/MA) Tahun Ajaran 2009/2010, Badan Standar Nasional Pendidikan 2009.
- Purwanto. M. Ngalm. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Soejanto, Agoes. *Bimbingan Kearsah Belajar yang Sukses*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Thabrany, Hasbullah. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta, RajaGrafindo Persada, 2003.
- UU Permendiknas 2006 tentang SI dan SKL. Jakarta: Sinar Grafika, 2006.
- Wahyuni, Sri. *Hubungan Persiapan Siswa dalam Menghadapi Ujian dengan Prestasi Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Tembilahan*. Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI, Pekanbaru, 2006

## DAFTAR TABEL

TABEL III. 1	JUMLAH POPULASI .....	24
TABEL III.	JUMLAH SAMPEL .....	25
BAGAN IV	STRUKTUR ORGAISASI MADRASAH ALIYAH NEGERI KUOK .....	32
TABEL IV. 1	KEADAAN GURU MADRASAH ALIYAH NEGERI KUOK .....	35
TABEL IV. 2	KEADAAN KARYAWAN MADRASAH ALIYAH NEGERI KUOK .....	38
TABEL IV. 3	KEADAAN SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI KUOK.....	39
TABEL IV. 4	KEADAAN SARANA DAN PRASARANA MADRASAH ALIYAH NEGERI KUOK .....	41
TABEL IV. 5	SISWA SUDAH SIAP UNTUK MENGHADAPI UJIAN NASIONAL .....	44
TABEL IV. 6	SISWA MEMPERSIAPKAN MENTAL DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL .....	45
TABEL IV. 7	SISWA MENETAHUI JADWAL UJIAN NASIONAL MATA PELAJARAN EKONOMI .....	46
TABEL IV. 8	SISWA MEMUAT JADWAL BELAJAR DI RUMAH .....	46
TABEL IV. 9	SISWA BELAJAR RUTIN SETIAP HARI DI RUMAH .....	48
TABEL IV. 10	SISWA MENGGUNAKAN WAKTU UNTUK BELAJAR DALAM SEHARI .....	49
TABEL IV. 11	SISWA MEMILIKI BUKU PAKET PELAJARAN EKONOMI .....	50

TABEL IV. 12	SISWA MELENGKAPI CATATAN YANG BELUM LENGKAP DAN MATERI YANG KURANG.....	51
TABEL IV. 13	SISWA MEMBUAT RINGKASAN MATERI PELAJARAN EKONOMI .....	52
TABEL IV. 14	SISWA MENGULANGI MATA PELAJARAN EKONOMI .....	53
TABEL IV. 15	TINDAKAN SISWA YANG MENEMUKAN PERMASALAHAN KETIKA MEMBACA BUKU EKONOMI .....	54
TABEL IV. 16	SISWA MENGHAFAK PELAJARAN EKONOMI	56
TABEL IV. 17	SISWA MENDISKUSIKAN PELAJARAN EKONOMI.....	57
TABEL IV. 18	SISWA MENGIKUTI LES/BIMBINGAN BELAJAR DI LUAR SEKOLAH .....	58
TABEL IV. 19	TINDAKAN SISWA BILA DI BERI TUGAS / LATIHAN DARI GURU .....	59
TABEL IV. 20	SIKAP SISWA KETIKA GURU MENERANGKAN PELAJARAN .....	60
TABEL IV. 21	SISWA YANG MEMILIKI BUKU PERSIAPAN UJIAN NASIONAL .....	62
TABEL IV. 22	SISWA MELAKUKAN EVALUASI TERHADAP PENGUASAAN MATERI .....	63
TABEL IV. 23	SISWA MEMPERSIAPKAN PERLENGKAPAN UJIAN .....	65
TABEL IV. 24	SISWA MENJAGA KONDISI KESEHATAN BADAN .....	66
TABEL IV. 25	REKAPITULASI PERSIAPAN SISWA DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL.....	67